

**SKRIPSI**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO  
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**AFNI NURVITA DEWI**

**NPM. 1801081002**



**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2022 M**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO  
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Afni Nurvita Dewi

NPM. 1801081002

Pembimbing: Karsiwan, M.Pd

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H /2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Afni Nurvita Dewi  
NPM : 1801081002  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO  
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Prodi Tadris IPS

**Tubagus A.Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 18 Oktober 2022

Pembimbing

**Karsiwan, M.Pd.**  
NIP. 19890916 201903 1 008

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO  
LAMPUNG TENGAH

Nama : Afni Nurvita Dewi

NPM : 1801081002

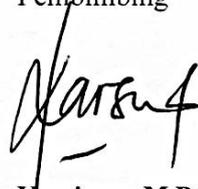
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Oktober 2022  
Pembimbing



**Karsiwan, M.Pd.**  
NIP. 19890916 201903 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B. 5396/11.28.1/D/PP.00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH disusun oleh: Afni Nurvita Dewi NPM: 1801081002, Program Studi Tadris Pendidikan Ilmu Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 02 November 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Karsiwan, M.Pd

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Wardani, M.Pd

Sekretaris : Anita Lisdiana, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afni Nurvita Dewi  
NPM : 1801081002  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 02 November, 2022  
Yang Menyatakan



Afni Nurvita Dewi  
NPM. 1801081002

## ABSTRAK

### PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh:  
Afni Nurvita Dewi

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo di kelas VII B masih sulit untuk dilakukan, dikarenakan motivasi belajar siswa belum terlihat. Guru merupakan komponen pembelajaran yang mempunyai peran sangat penting di dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu guru memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan serta kualitas pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo. Serta mendeskripsikan kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer berupa guru IPS dan sumber data sekunder berupa buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS yaitu: (1) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, (2) Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran, (3) Adanya penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dalam belajar, (4) Adanya hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar, (5) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (6) Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan. Adapun kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu: (1) Kendala yang datang dari keluarga atau orang tua, dan (2) Kendala yang datang dari lingkungan teman sebaya. Namun dari kedua kendala tersebut guru telah berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

***Kata Kunci:*** Peran Guru, Motivasi Belajar, Kendala Motivasi Belajar

## MOTTO

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا  
أَذًى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهِ

Artinya :

“Tidaklah seorang muslim itu ditimpa musibah baik berupa rasa lelah, rasa sakit, rasa khawatir, rasa sedih, gangguan atau rasa gelisah sampaipun duri yang melukainya melainkan dengannya Allah akan mengampuni dosa-dosannya.”  
(HR. Bukhari dan Muslim).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>*Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim.*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini telah diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, orang tua terhebat dalam hidup saya Bapak Sumono dan Ibu Eni Rahayu terima kasih untuk ketulusan dari hati atas do'a yang tiada hentinya, kasih sayang, motivasi yang memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita dan dukungan materi dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik saya tercinta Sahal Mahfudz yang sudah memberikan semangat dan dukungannya pada penulisan skripsi ini, semoga kita senantiasa menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan selalu membanggakan orang tua kita.
3. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang dengan keikhlasan memberikan do'a, dorongan serta semangat yang luar biasa, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis selama menuntut ilmu.
4. Saya persembahkan juga untuk teman-teman yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dan terima kasih telah saling menguatkan satu sama lain.

## **KATA PENGANTAR**

Allhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP N 3 Trimurjo Lampung Tengah”. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir Program Studi Strata Satu (S1) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan panutan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya dan petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia serta menuntun kita dari zaman gelap gulita ke jalan yang terang benerang yang penuh dengan hidayah.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang dengan tulus dan ikhlas memberikan pengarahan kepada penulis selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri Metro.
4. Karsiwan, M.Pd selaku pembimbing yang dengan ikhlas memberikan ilmu yang bermanfaat serta tulus untuk meluangkan waktunya dalam membimbing penulis mengerjakan skripsi ini.
5. Dr. Tusriyanto M.Pd selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik yang membangun kepada penulis.
6. Wardani M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik yang membangun kepada penulis.

7. Bapak Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang dengan tulus memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri Metro.
8. Kepala Sekolah beserta Bapak Ibu Guru dan Staf Karyawan SMP N 3 Trimurjo yang telah memberikan izin, memberikan informasi dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan sehingga terelesaikannya penulisan skripsi ini.
10. Kepada berbagai pihak yang tidak dapat penulis sampaikan yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, pada khususnya para pembaca dan para pihak yang memerlukannya.

Metro, 4 Oktober 2021

Penulis,



**Afni Nurvita Dewi**  
**1801081002**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ORSINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Penelitian Relevan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Guru.....	13
1. Pengertian Guru.....	13
2. Tugas Guru.....	15
3. Pengertian Peran Guru .....	17
B. Motivasi Belajar .....	20
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	20
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	23
3. Kedudukan Motivasi Belajar dalam pembelajaran .....	24
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Keabsahan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
1. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.....	74
2. Kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.....	83

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	87

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Permasalahan Motivasi Belajar Siswa .....	8
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	11
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara.....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi .....	36
Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah .....	46
Tabel 4.2 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....	51
Tabel 4.3 Kualifikasi Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.4 Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar .....	53
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Baru 4 Tahun Terakhir.....	54
Tabel 4.6 Data Siswa 4 Tahun Terakhir.....	55
Tabel 4.7 Kondisi Sarana dan Prasarana SMP N 3 Trimurjo .....	56
Tabel 4.8 Koleksi Buku Perpustakaan .....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP N 3 Trimurjo .....	50
Gambar 4.2 Interaksi Dua Arah Antara Guru dengan Siswa .....	60
Gambar 4.3 Guru Menegur Siswa Secara Langsung .....	65
Gambar 4.4 Siswa Aktif dalam Bertanya.....	67
Gambar 4.5 Guru Memberikan Penjelasan .....	69
Gambar 4.6 Siswa Memahami Pertanyaan Guru .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara .....	95
Lampiran 2 Hasil Observasi .....	99
Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD) .....	106
Lampiran 4 Outline .....	114
Lampiran 5 Surat Izin Prasurey .....	117
Lampiran 6 Surat Keterangan Balasan Prasurey .....	118
Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi .....	119
Lampiran 8 Surat Izin Research .....	120
Lampiran 9 Surat Tugas .....	121
Lampiran 10 Surat Keterangan Balasan Research .....	122
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	123
Lampiran 12 Lembar Konsultasi Bimbingan .....	124
Lampiran 13 Lembar Uji Turnitin .....	131
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	134

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan manusia dan faktor yang penting untuk dapat memajukan bangsa. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran akan tetapi dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, nilai dan pembentukan kepribadian.<sup>1</sup> Melalui pendidikan yang baik diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita dan tujuan yang harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan berbagai faktor yang menunjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Faktor pendorong agar terwujudnya tujuan dan sarana pendidikan adalah guru karena diharapkan mempunyai kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memperoleh keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.<sup>2</sup> Oleh karena itu pendidikan bertujuan untuk mengarahkan dan mewujudkan potensi yang dimiliki oleh individu. Usaha untuk mencapai pendidikan yang baik tidaklah mudah masih terdapat banyak kendala dan rendahnya mutu pendidikan yang ada. Pendidikan menjadi salah satu upaya dan suatu proses yang dibutuhkan untuk menyempurnakan perkembangan individu maupun masyarakat.

---

<sup>1</sup>Nurkholis, "*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*", Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 November 2013 1, no. 1 (2013): 24–44.

<sup>2</sup>*Ibid.*, 25

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting di dalam pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter siswa. Proses pembelajaran IPS menekankan pada kemampuan dan juga keterampilan siswa untuk dapat menanamkan nilai-nilai sosial yang baik. Pembelajaran IPS bertujuan menjadikan warga negara yang bisa memahami perbedaan dan memecahkan masalah berdasarkan informasi dan fakta.<sup>3</sup> Maka pembelajaran IPS diharapkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa agar mampu mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan dan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran IPS merupakan gabungan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menjadi warga negara yang baik. Pembelajaran IPS terpadu pada sekolah merupakan pengintegrasian dari beberapa disiplin ilmu sosial yang bertujuan untuk kepentingan pendidikan. Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan aspek-aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bersosial.<sup>4</sup> Oleh karena itu pembelajaran IPS lebih menekankan terhadap nilai-nilai dalam bersosial yang baik dan mengajarkan siswa untuk aktif.

Dorongan atau motivasi tentunya sangat dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar.<sup>5</sup> Sebuah motivasi belajar dalam pembelajaran sangat

---

<sup>3</sup>Muhammad Zoher Hilmi, "Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah," Biarti Yesi 3, no. 2 (2017): 164–72, <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198>.

<sup>4</sup>Mukminan Edy Surahma N, "Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP 3, Jurnal Pendidikan Ips, no. 5922 (1974): 25–27, <https://doi.org/10.1136/bmj.3.5922.25>.

<sup>5</sup>Suharni - and Purwanti -, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling 3, no. 1 (2019): 73–82, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.

berperan penting untuk menunjang semangat belajar dari siswa. Pentingnya sebuah motivasi belajar tentunya berkaitan dengan penerimaan materi pembelajaran dari guru oleh siswa. Apabila siswa kurang memiliki motivasi belajar akan sangat berdampak pada proses penguasaan materi yang telah diajarkan oleh guru.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang akan menyebabkan siswa untuk belajar ataupun mempelajari suatu materi pelajaran. Motivasi belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena semakin baik motivasi belajar maka akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula. Motivasi belajar mejadi salah satu faktor yang akan menentukan efektif tidaknya suatu proses pembelajaran.<sup>6</sup> Motivasi belajar adalah salah satu penggerak dalam diri individu siswa untuk memunculkan kegiatan belajar yang akan memberikan arahan pada kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik.

Motivasi belajar berupaya untuk menjaga agar dalam proses pembelajaran siswa semangat dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar akan menumbuhkan minat belajar siswa sehingga apabila memperoleh motivasi belajar akan mempunyai semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mencapai hasil belajar yang baik.<sup>7</sup> Motivasi belajar dikatakan sebagai sebuah daya penggerak dalam diri siswa yang dapat memberikan arah

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, 75

<sup>7</sup>Fauziah, Safiah Intan, and Habibah Syarifah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Studi Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar," *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2017): 30–31.

dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar menjadi penentu faktor psikis yang dapat menumbuhkan semangat belajar untuk siswa.

Motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri siswa untuk mendorong kegiatan belajar) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar siswa untuk mendorong proses kegiatan belajar).<sup>8</sup> Motivasi belajar intrinsik biasanya meliputi tentang keinginan untuk belajar, dorongan kebutuhan untuk belajar dan harapan siswa untuk dapat meraih cita-cita. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik meliputi akan hal terkait penghargaan (*appreciation*), proses kegiatan belajar menarik, lingkungan belajar kondusif dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Oleh karena itu lingkungan belajar yang kondusif bermanfaat bagi proses pembelajaran IPS yang harus menggunakan sumber belajar dengan tujuan siswa dapat memahami mata pelajaran IPS. Sehingga peran guru disini harus menjelaskan materi belajar tidak hanya dengan metode ceramah dan adakalanya guru juga harus memberikan kesempatan siswa bertanya terkait materi yang belum faham dan memberi kesempatan berpendapat.

Guru atau pendidik adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus yang mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa. Guru dalam proses pembelajaran bertujuan membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri.<sup>9</sup> Oleh karena itu guru berperan sebagai pengganti orang tua

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 32

<sup>9</sup>Askhabul Kirom, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Askhabul Volume 3, Nomor 1, Desember 2017,": 69–80, <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>.

di sekolah yang akan mengarahkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru mempunyai tugas menumbuhkan kemampuan siswa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu upaya peran guru atau pendidik adalah menjadi sumber belajar, fasilitator, pengelola pembelajaran, motivator dan evaluator.<sup>10</sup> Oleh karena itu guru sebagai sumber belajar yang menjadikan guru harus mempunyai sumber belajar lebih banyak dibandingkan siswa. Guru sebagai fasilitator memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam belajar. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus menciptakan iklim belajar yang nyaman dalam pengelolaan kelas. Guru sebagai motivator bertujuan untuk menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Guru sebagai evaluator bertujuan memberikan penilaian untuk mengetahui tujuan pembelajaran tercapai atau tidak. Oleh sebab itu untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yang tinggi diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk dapat membangkitkan aktivitas belajar secara optimal. Sehingga dalam hal ini peran guru sangat penting untuk mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar yang menimbulkan atau memberikan motivasi belajar.

Pandemi covid-19 yang telah mempengaruhi cara beraktifitas dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat dan mengubah aturan-aturan baru yang telah ditetapkan oleh pemerintahan. Langkah dan usaha dilakukan oleh pemerintahan untuk mencegah penularan dan pencegahan covid-19 termasuk

---

<sup>10</sup>*Ibid.*,74

pada bidang pendidikan. Usaha yang telah dilakukan oleh pemerintahan untuk melindungi generasi bangsa dari penularan covid-19 dilakukan dengan cara menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan sistem dalam jaringan (Daring).<sup>11</sup> Pembelajaran sistem dalam jaringan (Daring) merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara online antara guru dengan siswa yang terkoneksi melalui jaringan internet.

Proses penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan bertujuan untuk menjangkau kelompok yang luas sehingga pembelajaran ini dapat dilakukan di mana saja.<sup>12</sup> Pembelajaran dalam jaringan dengan memanfaatkan jaringan internet diharapkan mampu berjalan secara efektif. Pembelajaran dalam jaringan tentunya diperlukan adanya kesiapan antara pihak sekolah dan juga wali murid. Pembelajaran online atau dalam jaringan sangat berpengaruh pada guru dan siswa karena sebagai pengendali di dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dalam jaringan merupakan bukan hal baru bagi warga Indonesia karena pembelajaran ini sejatinya telah dikembangkan sejak tahun 2013. Akan tetapi tidak semua lembaga pendidikan mengimplementasikannya terutama pada sekolah-sekolah yang berada di pedesaan.<sup>13</sup> Oleh karena itu dengan adanya suatu wabah covid-19 mengharuskan seluruh lembaga pendidikan menggunakan pembelajaran daring tanpa terkecuali. Pembelajaran

---

<sup>11</sup>Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–19, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

<sup>12</sup>Irinna Aulia Nafrin and Hudaidah Hudaidah, "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 456–62, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>.

<sup>13</sup>Adhetya Cahyani et al., "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19" 3, no. 01 (2020): 123–40.

dalam jaringan diharapkan tetap berjalan maksimal meskipun dilakukan di rumah masing-masing.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) sudah mulai dialihkan ke pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang sudah mulai dilaksanakan di berbagai daerah salah satunya di Provinsi Lampung. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka adalah dengan mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran tatap muka terbatas mulai dilaksanakan yang diharapkan mampu untuk mengejar ketertinggalan siswa. Pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas sudah mulai dilaksanakan di SMP N 3 Trimurjo terhitung sejak bulan 25 Agustus 2021.<sup>14</sup>

Pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dalam satuan pendidikan tetap mematuhi dan menerapkan 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, tidak melakukan kontak fisik dan menerapkan etika batuk dan bersin. Bimbingan atau arahan oleh guru kepada siswa untuk tetap menjaga jarak dan mengikuti protokol kesehatan. Satuan pendidikan untuk tetap memfungsikan dan berkoordinasi dengan satgas covid-19 yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan covid-19.<sup>15</sup>

Keadaan seperti ini yang akan memberikan dampak terhadap kualitas pendidikan baik antara guru dengan siswa yang harus berinteraksi dalam ruang lingkup kelas. Guru harus dituntut mampu untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif untuk memberikan pengajaran yang baik dan

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan bapak Sutrisno S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMP N 3 Trimurjo

<sup>15</sup>Surat Edaran Pemerintahan Kabupaten Lampung Tengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka PTM Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Lampung Tengah Tahun Ajaran 2021/2022.

menggunakan media yang menarik agar tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>16</sup> Oleh karena itu peran guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya mata pelajaran IPS. Pembelajaran akan berhasil ketika pedidik dalam proses pembelajaran menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang tepat. Motivasi belajar mata pelajaran IPS dapat terangsang apabila guru terus menerus memberikan rangsangan atau motivasi yang tinggi untuk siswa. Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara terhadap guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII mendapatkan data bahwa guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Permasalahan Motivasi Belajar Siswa**

No	Kelas	Motivasi Belajar
1.	VII A	Motivasi belajar siswa sudah terlihat, sehingga masalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tidak begitu sulit.
2.	VII B	Permasalahan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa masih sulit untuk dilakukan, dikarenakan motivasi belajar siswa belum terlihat.

Sumber: Wawancara dengan Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd pada tanggal 6 November 2021

Berdasarkan tabel di atas dan hasil wawancara peneliti tertarik melakukan penelitian pada kelas VII B yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran IPS terdapat beberapa masalah saat proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sebuah motivasi belajar dari siswa masih belum terlihat karena terdapat beberapa masalah yang

---

<sup>16</sup>Dewi Permata Sari, "Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMAN3 Tanjung Raja," n.d., 80–88.

muncul saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran mata pelajaran IPS masih terdapat peserta didik yang mempunyai kesibukan sendiri seperti bermain HP secara diam-diam, mengobrol dengan teman satu sama lain, izin keluar masuk kelas dan tidak mengejakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga peran guru dalam memotivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa. Tugas guru sebagai pendidik tentunya tidak hanya untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam kelas saja akan tetapi guru harus memberikan motivasi belajar siswa yang tinggi, maka peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan. Oleh karena itu bagaimana usaha guru dalam memotivasi belajar siswa pada proses pembelajaran dengan memberikan bentuk-bentuk motivasi sehingga siswa mempunyai kemauan, ketertarikan dan semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo Lampung Tengah”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menentukan pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 3 Trimurjo?

2. Kendala apa yang dihadapi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 3 Trimurjo.
- b. Untuk mendeskripsikan kendala apa yang dihadapi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini adalah adanya teori-teori tentang motivasi belajar siswa yang dapat digunakan untuk memberikan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar para siswa.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan guru tentang motivasi belajar.

- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan menjadikan generasi yang unggul di masa depan.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu untuk mendapatkan sebuah pengalaman dalam melakukan proses penelitian pada bidang pendidikan.

#### D. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini terdapat penelitian yang relevan dan digunakan sebagai bahan acuan penulis yang berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Antara lain sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar <sup>17</sup>	Berusaha mendeskripsikan motivasi belajar dari umum ke khusus	Hanya menggunakan telaah kajian pustaka
2	Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa <sup>18</sup>	Sama-sama mendeskripsikan peran motivasi dalam proses pembelajaran	Hanya menggunakan telaah kajian pustaka

<sup>17</sup>Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar," Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 2 (2017): 204–22.

<sup>18</sup>Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," Didaktika : Jurnal Kependidikan 12 (2018): 117–34.

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
3	Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa <sup>19</sup>	Mempunyai persamaan yaitu penelitian deskriptif	Subjek penelitian adalah guru pendamping
4	Kendala Guru Memotivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SD N 46 Banda Aceh <sup>20</sup>	Mempunyai persamaan guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar	Subjek dan objek penelitian
5	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1 <sup>21</sup>	Mempunyai persamaan menggunakan sumber data primer dan skunder	Menggunakan dua variabel terikat yaitu motivasi dan minat belajar

Kebaruan pada penelitian ini yang dilakukan oleh penulis yaitu lebih menekankan pada aspek peningkatan motivasi belajar terletak pada lingkungan belajar yang kondusif, adanya kegiatan menarik dalam proses pembelajaran, adanya penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dalam belajar, adanya hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar dan adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan. Sehingga penelitian ini memberikan kebaruan pada penelitian sebelumnya baik secara teori atau pengolahan datanya.

<sup>19</sup>Prodi Pendidikan, Guru Madrasah, and Fakultas Tarbiyah, “Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa The Role of Companion Teachers in Improving Student Learning Motivation” 1, no. 1 (2021): 20–26.

<sup>20</sup>Mislinawati Indah Purnama, Nurhaidah, M. Insyah Musa, “Kendala Guru Memotivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sd Negeri 46 Banda Aceh Indah,” Jurnal Pesona Dasar Vol. 6 No. 1, April 2018, Hal. 63-78 Issn: 2337-9227 Kendala 6, No. 1 (2018): 63–78.

<sup>21</sup>Adi Nugraha Sobron, Sudiatmi Titik, and Suswandari Meidawati, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1,” Jurnal Inovasi Penelitian 1, no. 3 (2020): 1–4.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Guru**

##### **1. Pengertian Guru**

Guru dalam pengertian yang sederhana berarti seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru menjadi salah satu faktor utama dalam proses keberhasilan pendidikan.<sup>1</sup> Oleh karena itu guru menjadi penentu kemajuan suatu bangsa di masa depan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mendidik sikap dan tingkah laku dari siswa.

Guru merupakan tokoh utama di samping orang tua dan elemen penting lainnya. Guru mempunyai tugas, peran, kompetensi dan tanggungjawab kepada siswanya. Adanya keterlibatan aktif dari guru dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.<sup>2</sup> Maka guru mempunyai hak meningkatkan kompetensi dan berkewajiban mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan.

Pada undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 42 ayat 1 bahwa “pendidikan harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Hamid Darmadi, “*Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*,” Jurnal Edukasi 13, no. 2 (2015): 161–74.

<sup>2</sup>*Ibid.*, 163

<sup>3</sup>Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2012), 2

Guru mempunyai tugas yaitu mengajar dan mendidik siswa.<sup>4</sup> Oleh karena itu guru sebagai pengajar menyampaikan materi berupa ilmu pengetahuan atau keterampilan kepada siswa dengan cara-cara tertentu. Guru dituntut untuk berusaha dalam meningkatkan kualitas pekerjaannya. Maka guru diharapkan mampu untuk mencapai keahlian dalam melaksanakan tugasnya.

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 6 pendidikan adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Undang-undang No 20 tahun 2003 bab XI pasal 39 ayat 2 pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>5</sup>

Guru merupakan seseorang yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mampu untuk mengembangkan profesional pendidikan.<sup>6</sup> Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan bertanggung jawab membantu siswa mencapai kedewasaan. Seorang guru akan memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Oleh karena itu guru menjadi komponen penting dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan generasi yang unggul.

---

<sup>4</sup>Heriyansyah Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2018): 116–27, <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>.

<sup>5</sup>Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru.*, 59

<sup>6</sup>Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah.", 120

Undang-undang No 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pasal 2 ayat 1 guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pasal 4, kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa guru profesional merupakan seorang yang terlibat dalam pendidikan yang tugasnya tidak hanya untuk mentransfer ilmu saja dari guru kepada siswa akan tetapi lebih dari itu saja. Guru di sekolah menjadi pengganti dari orang tua yang tugasnya untuk mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru juga menjadi contoh untuk siswanya agar semangat dalam kegiatan pembelajaran. Bimbingan dan arahan dari guru yang bertujuan untuk mengarahkan siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa.

## **2. Tugas Guru**

Tugas guru adalah menyampaikan ilmu pengetahuan atau keterampilan kepada siswa dengan menggunakan cara yang dimiliki oleh seorang guru. Guru menjadi perantara yang aktif untuk menyampaikan nilai dan norma kepada siswa untuk bekal dalam bermasyarakat. Guru dalam tugasnya dituntut untuk berjuang dalam meningkatkan kualitas

---

<sup>7</sup>Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru.*, 62

pekerjaannya.<sup>8</sup> Oleh karena itu diperlukan keahlian khusus dari guru untuk mencapai potensi dan kemampuan kerja yang profesionalisme.

Tugas guru adalah mendidik yang dilakukan dalam bentuk mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberikan contoh.<sup>9</sup> Oleh karena itu tugas guru sebagian besar yaitu mendidik dengan memberikan arahan dan motivasi untuk pencapaian tujuan belajar. Guru juga bertugas membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai dan penyesuaian diri siswa. Guru mempunyai tugas memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 bab 9 pasal 39 tentang pendidikan dan tenaga kependidikan disebutkan bahwa tugas seorang guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Pasal 40 ayat 2 pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: a) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis; b) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan c) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.<sup>10</sup>

Tugas guru harus bertanggung jawab dalam bidang pendidikan dan dalam waktu yang sama dan harus mampu mengemban sejumlah tanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab untuk memberikan nilai dan norma kepada siswa sebagai generasi

---

<sup>8</sup>M Insha Musa, "Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional," Jurnal Pesona Dasar 2, no. 4 (2016): 8–27.

<sup>9</sup>*Ibid.*, 13

<sup>10</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru.*, 53

penerus bangsa. Tugas guru yang paling penting adalah mengajar dan mendidik.<sup>11</sup> Oleh karena itu guru harus melaksanakan tugas untuk menyampaikan kewajibannya mendidik, mengajar dan melatih kepada siswa.

Guru dalam menciptakan suasana pembelajaran bertujuan untuk mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa menangkap materi pembelajaran. Guru harus mampu untuk menjaga emosi, sabar dan menunjukkan minat yang tulus dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemberian apresiasi yang berasal dari guru bisa menjadi faktor dalam menciptakan suasana kelas yang tenang dan kondusif karena siswa merasa dihargai atas segala pencapaiannya baik besar ataupun kecil. Mengamati perilaku siswa diharapkan terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan karena siswa mempunyai perilaku dan kemampuan yang berbeda-beda.

### **3. Pengertian Peran Guru**

Peran guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sangat besar karena guru merupakan tokoh utama dalam melaksanakan transfer ilmu pengetahuan.<sup>12</sup> Peran guru sangatlah besar dan merupakan peranan pokok. Oleh karena itu guru secara langsung melaksanakan transfer ilmu

---

<sup>11</sup>M. Shabir U., “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru),” *Auladuna*, Vol. 2 No. 2 Desember 2015: 221-232 87, No. 10 (2001): 1150–53, [https://doi.org/10.1016/S0002-9149\(01\)01484-9](https://doi.org/10.1016/S0002-9149(01)01484-9).

<sup>12</sup>Kirom, “Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Askhabul Volume 3, Nomor 1, Desember 2017.”

pengetahuan kepada siswa. Peranan guru dalam pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Peraturan pemerintahan RI No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 dikemukakan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>13</sup>

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar adalah setiap guru berperan melakukan transfer ilmu pengetahuan, mengajarkan, membimbing tentang segala sesuatu yang berguna bagi siswa untuk masa depannya. Peran guru sebagai anggota masyarakat diartikan guru dapat membangun hubungan sosial dan juga interaksi yang menjadi bagian dari masyarakat. Peran guru sebagai administrator yaitu guru berperan melaksanakan semua administrasi sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran dan pendidikan. Peran guru sebagai pengelola dalam pembelajaran bertujuan untuk berperan aktif dalam menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar.<sup>14</sup> Oleh karena itu peran guru merupakan seluruh tindakan atau perilaku dari seorang guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan wawasan pada siswa.

Peran guru sebagai sumber belajar yaitu melalui perannya sebagai *lecturer* atau pengajar guru hendaknya senantiasa untuk menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan.<sup>15</sup> Serta guru mengembangkan

---

<sup>13</sup>Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru.*, 46

<sup>14</sup>*Ibid.*

<sup>15</sup> Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."

atau meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena untuk menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu bahwa diri sendiri adalah seorang pelajar yang mempunyai arti dimana guru harus belajar terus-menerus. Sehingga dengan begitu guru akan memperkaya dirinya sendiri dengan berbagai bekal ilmu pengetahuan yang akan disampaikan ke siswa.

Peran guru sebagai fasilitator yaitu guru hendaknya mampu untuk mengusahakan sumber belajar yang berguna untuk dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses pembelajaran baik berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.<sup>16</sup> Guru hendaknya berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswanya dalam kegiatan proses pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator artinya guru memfasilitasi proses pembelajaran. Sehingga fasilitator bertugas mengarahkan dan memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dan memberikan semangat.

Peran guru sebagai pengelolaan pembelajaran mempunyai arti harus ada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Tentunya kedua hal tersebut harus berjalan seiringan dimana tidak ada yang mendahului antara mengajar dan belajar karena masing-masing mempunyai peran yang memberikan pengaruh satu dengan yang lainnya. Keberhasilan guru dalam mengajar ditentukan oleh aktivitas siswa dalam belajar, demikian pula keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

peran guru dalam mengajar. Mengajar tentunya diartikan sebagai proses pemberian stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan untuk siswa agar terjadi proses pembelajaran.<sup>17</sup> Sehingga dalam hal ini peranan guru sangat penting dalam mengelola kelas agar terjadinya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Peran guru sebagai pengajar dalam proses pembelajaran sebagai motivator dimana guru harus memberikan dorongan semangat belajar kepada siswa.<sup>18</sup> Sehingga siswa menjadi semangat untuk belajar terhadap dorongan diri sendiri dan sadar akan pentingnya belajar adalah kepentingan masa depan. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Maka guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Peran guru sebagai pengajar dalam memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu a) guru harus membangkitkan semangat siswa yang artinya guru harus menjauhi hal-hal yang membosankan dan monoton dalam pembelajaran; b) guru memberikan harapan yang realitis artinya guru harus memelihara harapan siswa secara nyata; c) guru memberikan hadiah kepada siswa seperti angka, pujian atas keberhasilan sehingga siswa terdorong untuk melakukan tujuan pembelajaran; d) guru mengarahkan perilaku siswa artinya guru harus memberikan tanggapan terhadap siswa yang tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran agar

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 42

berpartisipasi secara aktif.<sup>19</sup> Oleh karena itu adanya motivasi belajar dari guru akan menjadikan rangsangan memberi semangat dan memusatkan perhatian siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Peran guru sebagai evaluator di dalam dunia pendidikan pada waktu tertentu selama satu periode pendidikan tentunya akan diadakan evaluasi. Evaluasi tersebut berarti pada waktu tertentu selama satu periode pendidikan guru selalu mengadakan penilaian terhadap hasil pembelajaran yang telah dicapai.<sup>20</sup> Penilaian perlu dilakukan karena dengan adanya penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu juga guru juga mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pelajaran dan ketetapan atau keefektifan metode mengajar.

Pada proses pembelajaran adanya sebuah interaksi antara guru dengan siswa dan mempunyai fungsi yang berbeda yaitu guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar. Saat proses pembelajaran siswa sering menghadapi berbagai hambatan dalam menerima pelajaran.<sup>21</sup> Oleh sebab itu diperlukannya adanya motivasi atau dorongan yang sangat diperlukan bagi terciptanya proses pembelajaran secara efektif. Motivasi belajar mempunyai peran yang penting baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, 244

<sup>20</sup>*Ibid.*, 120

<sup>21</sup>Sumiati, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa The Teachers' Role In Improving Learning Motivation," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Setiap perbuatan termasuk perbuatan belajar didorong oleh beberapa motif. Motif bisa disebut dengan dorongan atau kebutuhan yang merupakan tenaga pada diri individu atau siswa untuk berbuat mencapai suatu tujuan. Tenaga pendorong atau motif pada seseorang mungkin cukup besar sehingga tanpa motivasi dari luar individu sudah termotivasi.<sup>22</sup> Oleh karena itu siswa tersebut sudah memiliki motif internal yang besar atau siswa lain mempunyai motivasi yang kecil sekali sehingga membutuhkan motivasi dari luar.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri siswa yang menjadi energi atau penggerak dalam bertindak laku.<sup>23</sup> Sehingga dorongan yang timbul dari siswa sadar atau tidak sadar yang bertujuan untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan aktivitas belajar. Keseluruhan daya penggerak akan menciptakan usaha-usaha yang memberikan arah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar yang bertujuan menambah pengetahuan dan pengalaman.

Motivasi belajar merupakan kekuatan psikis yang mendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar menjadi daya penggerak dalam

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, 148

<sup>23</sup>Siti Marisa, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar," *Jurnal Taushiah* 9, no. 2 (2019): 20–27, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/1786>.

diri siswa dan memberikan arah kegiatan pembelajaran.<sup>24</sup> Oleh karena itu motivasi belajar diharapkan mampu untuk memberikan gairah atau semangat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar mampu meningkatkan dan menambah semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan internal maupun eksternal dalam diri siswa yang bertujuan perubahan tingkah laku.<sup>25</sup> Motivasi belajar dapat menyebabkan terjadinya perubahan yang ada dalam diri siswa berupa dorongan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak akan cepat menyerah. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah akan cepat menyerah apabila menemui kesulitan dalam proses pembelajaran.

Fungsi motivasi belajar yaitu mendorong siswa untuk mencapai tujuan proses dari pembelajaran. Fungsi motivasi belajar selanjutnya adalah menentukan kearah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>26</sup> Oleh karena itu fungsi motivasi belajar menjadi pendorong tingkah laku siswa. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong mengarahkan perilaku belajar siswa.

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, 23

<sup>25</sup>Zafar Sidik and A Sobandi, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 50, <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>.

<sup>26</sup>Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, 2018, <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.

Meningkatkan motivasi belajar merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar siswa. Sehingga sebagai guru ataupun calon guru sebisa mungkin kita untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru antara lain :

- a. Memberikan angka yang merupakan simbol dari nilai kegiatan belajar.
- b. Memberikan hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat apabila siswa tertarik pada salah satu bidang dan akan diberikan hadiah.
- c. Kompetisi yaitu sebuah persaingan antara individu dengan kelompok dan akan menjadikan sarana untuk meningkatkan hasil belajar.
- d. *Ego-Involvement* merupakan sikap untuk menumbuhkan kesadaran kepada siswa pentingnya sebuah tugas.
- e. Ulangan akan menjadikan siswa giat belajar karena mengetahui akan diadakan ulangan.
- f. Pujian diharapkan mampu memotivasi siswa karena telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- g. Hukuman menjadi salah satu bentuk alat motivasi jika diberikan secara tepat dan bijak.<sup>27</sup>

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada penelitian ini sudah sejauh pada pemberian angka yang menjadi nilai

---

<sup>27</sup>Suharni and Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 131–45.

dalam mengerjakan tugas. *Ego-involvement* siswa sadar pentingnya sebuah tugas yang berasal dari guru. Pujian menjadikan siswa termotivasi di dalam mengikuti proses pembelajaran. Hukuman menjadikan siswa termotivasi agar tidak mengulangi perbuatan melanggar peraturan guru saat proses pembelajaran.

## 2. Jenis-jenis motivasi belajar

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang penting dan setidaknya para siswa mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi belajar dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.<sup>28</sup> Maka motivasi intrinsik diartikan sebagai bentuk dorongan belajar yang berasal dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang berasal dari luar diri siswa. Adapun jenis-jenis motivasi belajar antara lain :

### a. Motivasi intrinsik

adalah keinginan untuk bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri siswa. Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik seperti keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran.<sup>29</sup> Oleh karena itu Siswa mendapat energi dan pengaruh dari dalam dirinya sendiri. Keinginan dalam mengambil keputusan yang berasal dari dalam siswa. Semakin kuat motivasi dalam diri siswa semakin memperlihatkan tingkah laku yang kuat

---

<sup>28</sup>Indah Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (*Speaking*) Bahasa Inggris," *Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018): 41–52, <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191>.

<sup>29</sup>*Ibid.*, 45

dalam mencapai tujuan belajar. Tingkah laku yang dilakukan oleh siswa disebabkan oleh kemauan diri sendiri bukan adanya dorongan dari orang lain.

b. Motivasi ekstrinsik

adalah sebuah dorongan atau rangsangan yang berasal dari luar peserta didik. Motivasi ekstrinsik merupakan motif yang berfungsi adanya sebuah perangsang dari luar.<sup>30</sup> Maka motivasi ekstrinsik menjadi keinginan untuk mencapai sesuatu dan didorong karena ingin memperoleh penghargaan eksternal. Sehingga motivasi ekstrinsik timbul akibat adanya pengaruh dari luar siswa. Misalnya berupa hadiah, pujian, paksaan dan suatu ajakan sehingga mengakibatkan siswa mau tidak mau untuk melakukannya.

### 3. Kedudukan Motivasi Belajar dalam pembelajaran

Kedudukan motivasi belajar akan memberikan semangat seorang siswa dalam kegiatan belajar-mengajarnya. Motivasi akan memberikan petunjuk pada tingkah laku siswa.<sup>31</sup> Oleh karena itu kedudukan motivasi belajar tidak hanya memberikan arahan dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi dengan adanya motivasi siswa akan memperoleh pertimbangan positif kegiatan pembelajaran.

---

<sup>30</sup>Eis Imroatul Muawanah and Abdul Muhid, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 1 (2021): 90–98, <https://doi.org/10.23887/jjbc.v12i1.31311>.

<sup>31</sup>Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa.*, 233

Pentingnya pemberian motivasi dari guru sebagai berikut :

- a. Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
- b. Mengetahui dan memahami keragaman motivasi di kelas sehingga guru harus mampu menggunakan strategi mengajar yang tepat.
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih keragaman peran seperti penasihat, fasilitator, teman diskusi, penyemangat, guru yang harus disesuaikan dengan perilaku siswa.
- d. Memberikan peluang guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu membuat siswa belajar sampai berhasil.<sup>32</sup>

Oleh karena itu pentingnya motivasi bagi guru di atas mempunyai tujuan yaitu memotivasi belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan dan memperoleh tingkah laku yang diinginkan. Keberhasilan belajar akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan apabila dalam proses pembelajaran guru dan siswa terlibat dalam motivasi belajar. Sehingga motivasi tidak hanya penting bagi guru sebagai motivator akan tetapi siswa sebagai subjek dan objek pendidikan juga sangat penting.

Pentingnya motivasi bagi siswa antara lain :

- a. Menyadarkan akan pentingnya kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.

---

<sup>32</sup>*Ibid.*

- b. Menginformasikan tentang pentingnya usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebayanya seperti jika usaha belajar siswa belum berhasil maka siswa akan berusaha setekun temannya untuk belajar dan berhasil.
- c. Mengarahkan pada kegiatan belajar seperti mengubah
- d. Perilaku belajar untuk lebih serius dalam proses pembelajaran.
- e. Memberikan semangat yang besar dalam belajar.<sup>33</sup>

Oleh karena itu pentingnya motivasi belajar sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Sehingga siswa yang mempunyai semangat tinggi tanpa diperintah akan melakukan belajar dengan kesadaran diri sendiri. Maka guru haruslah mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah upaya berupa dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku dan pada umumnya terdapat beberapa indikator yang mendukung. Indikator-indikator motivasi belajar antara lain :

- a. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
- b. Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran.
- c. Adanya suatu penghargaan (*reward*) dan hukuman (*Punishment*) dalam belajar.
- d. Adanya hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar.
- e. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- f. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid.*

Motivasi belajar siswa yang tinggi akan meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Indikator pada penelitian meningkatkan motivasi belajar ini berfokus pada indikator pertama yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif yang meliputi guru terlihat mempersiapkan kondisi kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengontrol satu per satu siswa saat proses pembelajaran akan dimulai, guru mengucapkan salam dan do'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, guru menyepakati aturan bersama dengan siswa yang bertujuan supaya siswa tidak membuat keributan saat proses pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang sopan, guru menunjukkan sikap semangat mengajar dan mampu mengendalikan emosi atau menahan amarah dalam proses pembelajaran.

Indikator ke dua yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran yang meliputi guru mampu untuk menguasai materi pembelajaran, guru melibatkan interaksi dua arah dengan siswa, guru mampu mengembangkan materi pembelajaran saat menyampaikan materi, guru terlihat mempunyai rencana yang matang dalam proses pembelajaran, guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang variatif, guru mampu untuk menyampaikan materi dengan media belajar yang bervariasi, guru memberikan ulangan setiap sub pokok bahasan selesai.

---

<sup>34</sup>Uno. B. hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010),

Indikator ke tiga yaitu adanya suatu penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dalam belajar yang meliputi guru akan menyebutkan nama siswa secara langsung pada saat memberikan teguran, guru memberikan sanksi atau hukuman pada saat proses pembelajaran, guru memberikan sanksi atau hukuman berupa tugas kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan tidak mengikuti proses pembelajaran, guru akan memberikan penghargaan kepada siswa, guru memberikan pujian kepada siswa yang bersikap baik dalam pembelajaran, guru akan memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar, guru menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif seperti memberikan bimbingan atau motivasi kepada siswa yang malas belajar.

Indikator ke empat adanya hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar yang meliputi siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran IPS, siswa aktif dalam menanyakan materi pembelajaran IPS yang belum dipahami, siswa akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru IPS supaya memperoleh hadiah (*reward*).

Indikator ke lima yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang meliputi siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru IPS, siswa mencatat hal penting yang sedang dijelaskan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS, siswa aktif dalam mengerjakan tugas dan PR supaya terhindar dari hukuman yang diberikan oleh guru IPS

Indikator ke enam yaitu adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan yang meliputi siswa berdo'a dan semangat dalam kegiatan pembelajaran IPS, siswa memperoleh nilai yang bagus supaya mampu untuk bersaing dengan siswa lainnya, siswa fokus dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat pembahasan indikator penelitian terbagi menjadi enam indikator yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran, adanya lingkungan belajar yang kondusif, adanya suatu penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dalam belajar, adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.

### **C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang saling keterkaitan atau terpadu dari ilmu-ilmu sosial yang bertujuan mengembangkan kemampuan menjadi warga negara yang baik. IPS menjadi mata pelajaran yang mengabungkan disiplin ilmu-ilmu sosial.<sup>35</sup> Pendidikan IPS terintegrasikan dari berbagai ilmu sosial yang bertujuan untuk kepentingan pendidikan. Pendidikan IPS bertujuan menumbuhkan nilai-nilai karakter agar menjadi warga negara yang baik.

Ilmu pengetahuan sosial menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam memecahkan masalah. Pendidikan IPS diharapkan

---

<sup>35</sup>Mukminan, Edy Surahma N, *Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP.*, 3

mampu untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadikan warga negara yang dapat memecahkan masalah di lingkungannya.<sup>36</sup> Pendidikan IPS bertujuan untuk mengkaji masalah sosial yang diharapkan siswa memiliki pengalaman yang logis. Pendidikan IPS diharapkan mampu untuk memberikan informasi dan fakta yang terjadi sehingga siswa mampu untuk mengambil keputusan yang tepat.

Pendidikan IPS memberikan pengetahuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban menjadi warga negara.<sup>37</sup> Pendidikan IPS menjadikan siswa untuk berpikir kritis untuk memahami keterampilan sosial dalam memecahkan masalah sosial. Pendidikan IPS dapat melatih membangun kebersamaan melalui program pembelajaran yang kreatif. Siswa mampu mengambil keputusan dan mencari solusi terhadap pemecahan masalah yang tepat.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran tingkat sekolah dasar hingga menengah atau dalam program studi perguruan tinggi disebut *social studies*<sup>38</sup>. Pengertian pembelajaran IPS pada masing-masing tingkatan sekolah mempunyai perbedaan makna. Perbedaan tersebut berarti terdapat mata pelajaran yang berdiri sendiri dan terdapat pula gabungan disiplin ilmu lainnya. Perbedaan dalam pembelajaran IPS diidentifikasi dari perbedaan pendekatan masing-masing sekolah.

---

<sup>36</sup>*Ibid.*

<sup>37</sup>Muhammad Zohar Hilmi, *Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah.*, 165

<sup>38</sup>*Ibid.* 166

Pendidikan IPS mencakup empat dimensi antara lain: 1) Dimensi pengetahuan, 2) Dimensi keterampilan, 3) Dimensi nilai dan sikap, 4) Dimensi tindakan. Dimensi pengetahuan mencakup keyakinan dan pengalaman belajar siswa.<sup>39</sup> Dimensi pengetahuan mencakup fakta, konsep dan generalisasi yang dipahami oleh siswa. Dimensi keterampilan merupakan dimensi yang mengelolah dan menerapkan informasi untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis. Dimensi nilai dan sikap merupakan seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku dalam diri seseorang yang terungkap ketika berfikir maupun bertindak. Dimensi tindakan merupakan tindakan yang memungkinkan siswa yang aktif.

Dimensi pengetahuan menjadi fokus penelitian yang artinya setiap individu mempunyai pengetahuan sosial yang berbeda-beda. Oleh karena itu ilmu pengetahuan sosial mencakup pengalaman belajar siswa. Dimensi pengetahuan mencakup fakta, konsep dan generalisasi. Fakta diartikan data mengenai siswa ataupun objek yang terjadi dalam peristiwa yang diharapkan fakta menjadi kejadian atau peristiwa atau benda yang akan menjadi bahan observasi ilmu pengetahuan sosial. Konsep merupakan kata-kata pengelompokan atau pengkategorian terhadap fakta yang berkaitan dan konsep dasar yang diambil dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial. Generalisasi merupakan ungkapan atau pernyataan dua atau lebih konsep yang saling berkaitan.

---

<sup>39</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2017)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman secara mendalam terhadap masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dan peneliti menjadi instrumen penting.<sup>1</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi. Penelitian ini mendeskripsikan wawancara-wawancara terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan secara rinci permasalahan yang akan diteliti terhadap suatu permasalahan. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>2</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif yang menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi dan berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015 ), 27

<sup>2</sup>*Ibid.*, 33

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu subjek dimana data tersebut di peroleh dan mempunyai kejelasan informasi tentang bagaimana dalam mengambil data tersebut untuk diolah.<sup>3</sup> Sehingga sumber data menjadi faktor penting dalam pengumpulan data untuk mengetahui dari mana subjek data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli secara langsung.<sup>4</sup> Sumber data primer didapatkan dari sumber pertama dari penelitian secara langsung pada objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara maupun observasi. Oleh karena itu sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh oleh pihak lain.<sup>5</sup> Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Sumber data sekunder diperlukan sebagai data pelengkap dengan tujuan memberikan pemahaman kepada

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, (*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 102

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*(Jakarta: Rajawali, 1987), 93

<sup>5</sup>*Ibid.*, 94

pembaca. Oleh karena itu sumber sekunder penelitian ini berupa buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan memperoleh semua data yang diperlukan dalam penelitian dan kemudian data tersebut diolah untuk menjadi sebuah hasil dari penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung kepada penjawab dengan setiap pertanyaan untuk kepentingan peneliti.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh suatu data atau informasi yang akan diolah dalam penelitian. Sehingga wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh suatu data atau informasi dari responden yaitu guru pembelajaran IPS. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara yang dilakukan secara langsung ataupun melalui *whatsapp* digunakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan data penelitian. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang peran

---

<sup>6</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*(Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105

guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

<b>No</b>	<b>Subyek</b>	<b>Indikator</b>
1	Guru IPS kelas VII	<p>a. Apakah motivasi belajar itu penting?</p> <p>b. Bagaimana peran ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?</p> <p>c. Upaya apa yang ibu lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?</p> <p>d. Apa saja kendala yang Ibu temui dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?</p> <p>e. Metode belajar apa yang digunakan Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat kegiatan proses pembelajaran IPS?</p> <p>f. Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah Ibu menjalankan peran tersebut dalam proses pembelajaran?</p> <p>g. Media belajar apa yang digunakan Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan proses pembelajaran?</p> <p>h. Bagaimana Ibu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik?</p> <p>i. Bagaimana Ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif?</p> <p>j. Apakah terdapat suatu penghargaan dalam pembelajaran IPS seperti pujian?</p> <p>k. Apakah terdapat suatu hukuman apabila siswa melanggar peraturan dalam proses pembelajaran IPS?</p> <p>l. Apakah terdapat siswa yang mempunyai hasrat keinginan untuk berhasil dalam proses pembelajaran IPS?</p> <p>m. Bagaimana Ibu menumbuhkan semangat hasrat keinginan berhasil untuk siswa pada saat proses pembelajaran IPS?</p> <p>n. Apakah terdapat siswa yang mempunyai dorongan atau kebutuhan dalam mengikuti pembelajaran IPS?</p> <p>o. Apakah terdapat siswa yang mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depan?</p> <p>p. Bagaimana cara ibu dalam memberikan semangat untuk siswa agar dapat meraih harapan dan cita-cita untuk masa depan?</p>

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam suatu pengamatan dengan catatan-catatan terhadap objek penelitian. Observasi adalah pengamatan yang tersusun terhadap gejala yang akan diteliti.<sup>7</sup> Oleh karena itu observasi diartikan sebagai pengamatan yang sistematis terhadap kejadian dalam penelitian. Sehingga observasi dilakukan dengan cara pengambilan data melalui pengamatan terhadap peristiwa pada penelitian.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menunjang informasi yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan responden untuk memastikan kebenaran yang ada dilapangan.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi**

No	Indikator motivasi belajar	Sub indikator	Hasil observasi		
			Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	a. Guru terlihat mempersiapkan kondisi kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran.			
		b. Guru mengontrol satu per satu siswa saat proses pembelajaran akan dimulai.			

<sup>7</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Salemba Humanika, 2010),

No	Indikator motivasi belajar	Sub indikator	Hasil observasi		
			Ya	Tidak	Deskripsi
		c. Guru mengucapkan salam dan do'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran.			
		d. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
		e. Guru menyepakati aturan bersama dengan siswa yang bertujuan supaya siswa tidak membuat keributan saat proses pembelajaran.			
		f. Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang sopan.			
		g. Guru menunjukkan sikap semangat mengajar dan mampu untuk mengendalikan emosi atau menahan amarah dalam proses pembelajaran.			
2.	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran.	a. Guru mampu untuk menguasai materi pembelajaran.			
		b. Guru melibatkan interaksi dua arah dengan siswa.			

No	Indikator motivasi belajar	Sub indikator	Hasil observasi		
			Ya	Tidak	Deskripsi
		c. Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran saat menyampaikan materi.			
		d. Guru terlihat mempunyai rencana yang matang dalam proses pembelajaran.			
		e. Guru mampu untuk menggunakan metode pembelajaran yang variatif.			
		f. Guru mampu untuk menyampaikan materi dengan media belajar yang bervariasi.			
		g. Guru memberikan ulangan setiap sub pokok bahasan selesai.			
3.	Adanya suatu penghargaan ( <i>reward</i> ) dan hukuman ( <i>punishment</i> ) dalam belajar.	a. Guru menyebutkan nama siswa secara langsung pada saat memberikan teguran.			
		b. Guru memberikan saksi atau hukuman pada saat proses pembelajaran.			
		c. Guru memberikan saksi atau hukuman berupa tugas kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas			

No	Indikator motivasi belajar	Sub indikator	Hasil observasi		
			Ya	Tidak	Deskripsi
		dan tidak mengikuti proses pembelajaran.			
		d. Guru akan memberikan penghargaan kepada siswa.			
		e. Guru akan memberikan pujian kepada siswa yang bersikap baik dalam proses pembelajaran.			
		f. Guru akan memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar.			
		g. Guru menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif seperti memberikan bimbingan atau motivasikepada siswa yang malas untuk belajar.			
4.	Adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil dalam belajar.	a. Siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran IPS.			
		b. Siswa aktif dalam menanyakan materi pembelajaran IPS yang belum dipahami.			

No	Indikator motivasi belajar	Sub indikator	Hasil observasi		
			Ya	Tidak	Deskripsi
		c. Siswa akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru IPS supaya memperoleh hadiah ( <i>reward</i> ).			
5.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	a. Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru IPS.			
		b. Siswa mencatat hal penting yang sedang dijelaskan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS.			
		c. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas dan PR supaya terhindar dari hukuman yang diberikan oleh guru IPS.			
6.	Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.	a. Siswa berdo'a dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.			
		b. Siswa memperoleh nilai yang bagus supaya mampu untuk bersaing dengan siswa lainnya.			
		c. Siswa fokus dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.			

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang memanfaatkan data berupa buku, catatan (dokumen). Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen yang dibuat sendiri ataupun orang lain.<sup>8</sup> Oleh karena itu dengan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada sehingga peneliti memperoleh catatan terkait arsip-arsip dokumen profil sekolah dan sejarah SMP N 3 Trimurjo. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang belum didapatkan melalui metode wawancara dan observasi.

#### D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan teknik yang dilakukan oleh penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menguji data yang diperoleh. Pemeriksaan teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas atau derajat kepercayaan (*credibility*), uji transferabilitas atau keteralihan (*transferability*), uji dependabilitas atau ketergantungan (*dependability*) dan uji obyektivitas atau kepastian (*confirmability*).<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu uji kredibilitas atau derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Data dapat dipengaruhi

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 143

<sup>9</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

oleh kredibilitas informannya, kondisi yang dialami dan waktu pengungkapan.<sup>10</sup> Oleh karena itu triangulasi dilakukan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu. Macam-macam teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dan teknik ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber penelitian.<sup>11</sup> Oleh karena itu pada penelitian ini untuk mencapai tujuan yaitu dengan mencari informasi tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan di SMP N 3 Trimurjo dengan melakukan wawancara kepada guru pembelajaran IPS. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis untuk dideskripsikan dan dikategorikan sehingga memperoleh kesimpulan.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara menggunakan sumber yang sama akan tetapi teknik yang berbeda.<sup>12</sup> Triangulasi teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*,330

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*(Bandung: Alfabeta, 2011),

<sup>12</sup>*Ibid.*

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus. Analisis data adalah proses mengatur, mengelompokkan, mengorganisasikan dan mengurutkan data. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penganalisisan data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi.<sup>13</sup> Analisis data yang digunakan oleh peneliti merupakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang telah diperoleh untuk selanjutnya dikembangkan. Tahapan analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.<sup>14</sup> Reduksi data penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data mentah dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk diringkas agar mudah dipahami. Selanjutnya peneliti merangkum data yang terkumpul untuk memilih pokok yang sesuai dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* 135

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D.*, 247

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis yang bertujuan memperoleh kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat membantu untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup> Oleh karena itu dengan penyajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi yang kemudian dianalisis berdasarkan pemahaman data yang disajikan tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan yang sebelumnya telah diverifikasi data dengan mencari makna dalam data tersebut dan selanjutnya data diuji kebenarannya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak adanya bukti yang kuat.<sup>16</sup> Oleh karena itu kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabeta, 2010), 341

<sup>16</sup> *Ibid.*

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **a. Sejarah SMP N 3 Trimurjo**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Trimurjo yang berlokasi di Kampung Pujo Basuki, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung yang mulai berdiri pada tahun 1996. Sekolah ini bermula pada sekolah swasta yaitu SLTP Swasta Karya Bakti yang dinegerikan. Sesuai dengan rapat pengurus yayasan, pimpinan sekolah dan tokoh masyarakat setempat pada tanggal 18 Maret 1996 mengajukan permohonan kepada pemerintah agar status sekolah SLTP Swasta Karya Bakti diubah menjadi sekolah negeri. Usulan tersebut berhasil ditetapkan oleh Keputusan Bupati Lampung Tengah Nomor: 57/KPTS/05/2003 pada tanggal 1 April 2003 tentang penetapan nama dan nomor registrasi sekolah SLTP Swasta Karya Bakti Pujo Basuki menjadi SLTP Negeri 3 Trimurjo Kampung Pujo Basuki Kabupaten Lampung Tengah. Kemudian pada tahun 2006 nama SLTP Negeri 3 Trimurjo Kampung Pujo Basuki Kecamatan Trimurjo diubah menjadi SMP Negeri 3 Trimurjo. Sejak berdirinya SMP Negeri 3 Trimurjo telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Pergantian Kepala Sekolah**

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Dra. Waidah	1996-1997
2.	Drs. Slamet Wardoyo	1997-1999
3.	Slamet Pujono, S.Pd	1999-2003
4.	Drs. Mujiono	2003-2004
5.	Drs. Sudarminto	2004-2008
6.	Dra. Warniyah	2008-2011
7.	Dra. Sukarni	2011-2014
8.	Suharno, S.Pd	2014-2017
9.	Didik Purwanto, S.Pd	2017-sekarang

Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah pada tanggal 25-06-2022

Luas lahan SMP N 3 Trimurjo yaitu 9.047 m<sup>2</sup> dengan luas tanah terbangun 2.258 m<sup>2</sup> dan luas tanah siap bangun 6.789 m<sup>2</sup>.<sup>1</sup> Selama tahun 1996 SMP N 3 Trimurjo telah banyak mengalami perubahan baik dari segi fisik dan perubahan tenaga pendidik yang semakin baik.

#### **b. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 3 Trimurjo**

##### **1) Visi SMP N 3 Trimurjo**

Terwujudnya sekolah yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, sehat dan berprestasi.<sup>2</sup> Indikator visi sekolah sebagai berikut:

- a) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Terwujudnya warga sekolah yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil SMP N 3 Trimurjo, diperoleh pada tanggal 25 juni 2022

<sup>2</sup>*Ibid.*

- c) Terwujudnya warga sekolah yang bersih, sehat dan berwawasan lingkungan.
- d) Terwujudnya warga sekolah yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.<sup>3</sup>

## 2) Misi SMP N 3 Trimurjo

Untuk mencapai visi dengan indikator yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka terdapat misi sekolah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- b) Mengembangkan layanan pendidikan melalui melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- c) Mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan serta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan berwawasan lingkungan.
- e) Mengembangkan manajemen berbasis sekolah dan sistem informasi sekolah.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

- f) Mengembangkan hubungan atau kerja sama dengan komite sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat, dan lembaga pemerintah atau non pemerintah.
- g) Mengembangkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.<sup>4</sup>

### 3) Tujuan SMP N 3 Trimurjo

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka terdapat tujuan sekolah sebagai berikut:

- a) Berbudaya yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan peduli sosial dan bertanggung jawab.
- b) Dapat memberi pelayanan peduli yang baik kepada peserta didik di dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- c) Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, beretos kerja yang baik dan bertanggung jawab.
- d) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan layak.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

- e) Terlaksana pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah.
- f) Memiliki sistem informasi sekolah yang baik.
- g) Terbentuknya hubungan kerja sama dengan komite sekolah, orang tua, peserta didik, masyarakat dan lembaga pemerintahan atau non pemerintahan.
- h) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.<sup>5</sup>

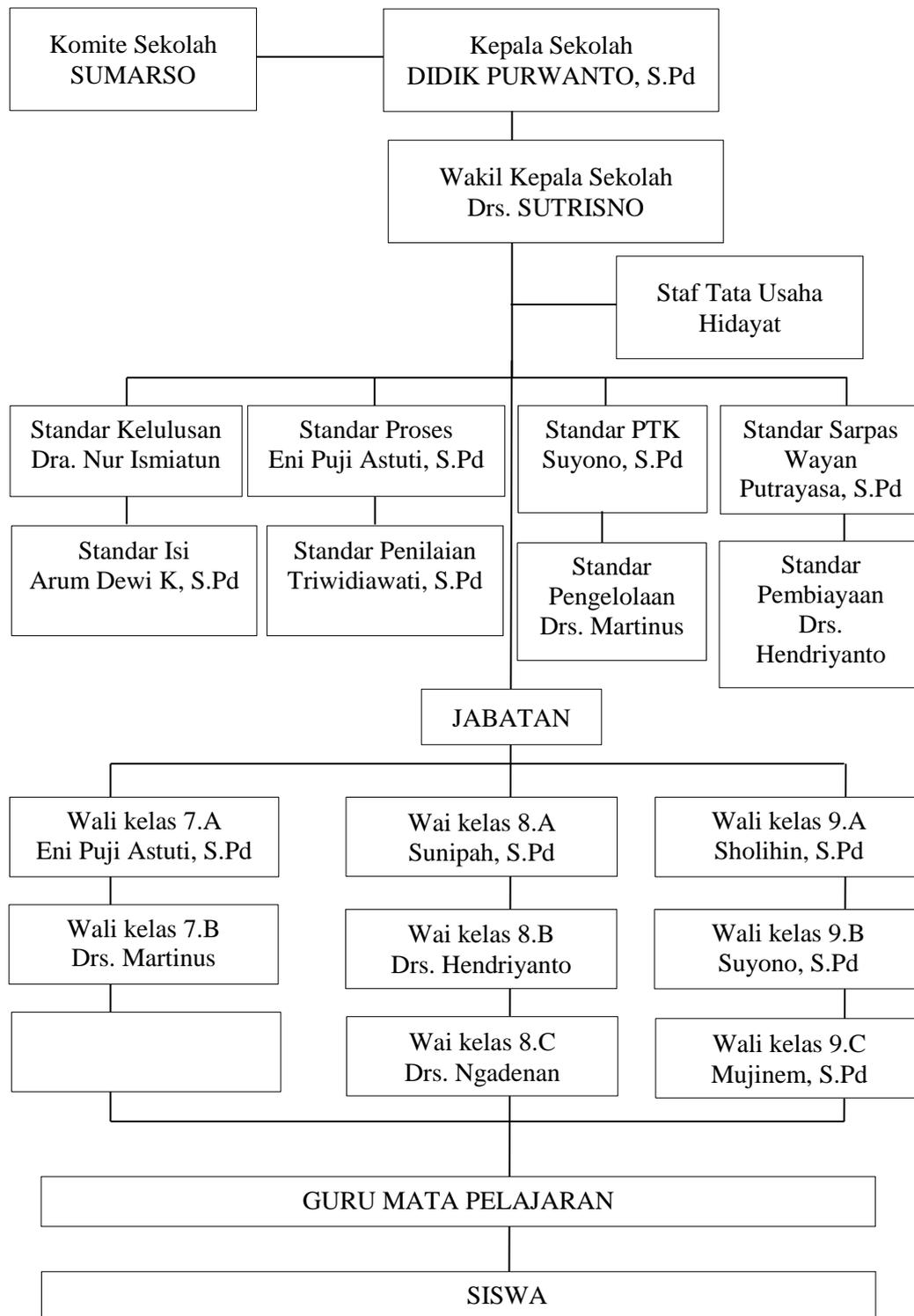
**c. Struktur Organisasi SMP N 3 Trimurjo**

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai visi, misi dan tujuan yang sama untuk melakukan kegiatan dan aturan dalam organisasi-organisasi sekolah tersebut. Struktur organisasi sekolah berfungsi sebagai suatu upaya di dalam menjelaskan tugas dan fungsi setiap komponen penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah tersebut.

Struktur organisasi yang terdapat di SMP N 3 Trimurjo mempunyai seputar informasi mengenai tugas dan fungsi masing-masing dari komponen sekolah. Hasil penelitian struktur organisasi SMP N 3 Trimurjo dengan menggunakan metode dokumentasi sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>*Ibid.*



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMP N 3 Trimurjo**  
**Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah**

#### d. Data Guru dan Siswa SMP N 3 Trimurjo

##### 1) Data Guru

Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila memiliki dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan juga pengajaran yaitu adanya pendidik dan siswa. Adapun kualifikasi tenaga pengajar di SMP N 3 Trimurjo dapat dilihat sebagai berikut:

##### a) Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar. Sedangkan wakil kepala sekolah merupakan seorang guru yang bertugas membantu kepala sekolah mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi semua kegiatan sekolah. Kepala sekolah di SMP N 3 Trimurjo adalah bapak Didik Purwanto S.Pd dan wakil kepala sekolah di SMP N 3 Trimurjo adalah bapak Drs. Sutrisno. Berikut data kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di SMP N 3 Trimurjo yaitu:

**Tabel 4.2**  
**Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah**

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa kerja
			L	P			
1	Ka. UPTD Satuan Pendidikan	Didik Purwanto, S.Pd	✓		56 th	S.1/A.IV	30 th
2	Waka	Drs. Sutrisno	✓		53 th	S1/A.IV	27 th

Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah pada tanggal 25-06-2022

### b) Kualifikasi Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin

Guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan suatu jabatan khusus sebagai guru. Profesi guru menjadi bidang pekerjaan yang ditekuni oleh seorang pendidik atau guru. Tingkat pendidikan guru di SMP N 3 Trimurjo yaitu terdiri dari S2 ada 1 orang, S1 ada 26 orang dan D3 ada 1 orang. Jumlah dan status guru PNS ada 22 orang dan guru bantu ada 6 orang. Berikut data kualifikasi pendidikan, status dan jenis kelamin di SMP N 3 Trimurjo sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kualifikasi Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah dan status guru				Jumlah
		PNS		Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S2				1	1
2	S1	12	9	1	4	26
4	D3		1			1
Jumlah		12	10	1	5	28

Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah pada tanggal 25-06-2022

### c) Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar

Guru menjadi faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Kesiapan penyelenggaraan pendidikan ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan siswanya selalui kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi kemampuan mengajar guru. Jumlah guru terhadap kesesuaian dalam tugas mengajar di SMP N 3 Trimurjo yaitu ada 22 orang sedangkan jumlah guru dengan ketidaksesuain dalam tugas

mengajar di SMP N 3 Trimurjo ada 5 orang. Berikut data jumlah guru dengan tugas mengajar sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar**

No	Guru	Kesesuaian pendidik dengan tugas mengajar		Ketidaksesua i pendidik dengan tugas mengajar		Jumlah
		D3	S1	S1	S2	
1	IPA		3	1	1	5
2	Matematika		2			2
3	B.Indonesia		4			4
4	B. Inggris	1	1			2
5	Agama		1			1
6	IPS		3			3
7	Penjaskes		2			2
8	Seni budaya		1			1
9	PKn		1			1
10	TIK		1			1
11	BK		2			2
12	B. lampung			2		2
13	Prakarya			1		1
Jumlah		1	21	4	1	27

Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah pada tanggal 25-06-2022

## 2) Data Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalanya sistem belajar mengajar. Siswa menjadi faktor penentu yang dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperluka untuk mencapai tujuan belajarnya. Siswa adalah orang yang datang kesekolahan untuk memperoleh dan mempelajari pendidikan. Adapun kualifikasi data siswa di SMP N 3 Trimurjo sebagai berikut:

**a) Jumlah Siswa Baru 4 Tahun Terakhir**

Untuk menjadi siswa di sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan maka harus adanya penerimaan siswa baru. Proses pencarian yang kemudian merekrutment untuk menentukan calon siswa baru. Penerimaan siswa baru merupakan proses pelayanan dan pencatatan siswa dalam penerimaan siswa baru. Setelah melalui seleksi masuk siswa baru tersebut dengan persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan penetapan daya tampung dan persyaratan siswa yang akan diterima. Adapun jumlah siswa baru 4 tahun terakhir di SMP N 3 Trimurjo sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Siswa Baru 4 Tahun Terakhir**

Tahun Pelajaran	Jumlah pendaftar peserta didik baru	Jumlah peserta didik baru yang diterima
2017/2018	48	48
2018/2019	68	68
2019/2020	71	71
2020/2021	70	63

Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah pada tanggal 25-06-2022

**b) Data Siswa 4 Tahun Terakhir**

Jumlah siswa secara keseluruhan pada tahun 2018/2019 ada 175 siswa, kelas VII berjumlah 68 siswa, kelas VIII berjumlah 45 siswa dan kelas XI berjumlah 62 siswa. Jumlah siswa secara keseluruhan pada tahun 2019/2020 adalah 179 siswa, kelas VII berjumlah 70 siswa, kelas VIII berjumlah 68 siswa dan kelas XI berjumlah 41 siswa. Jumlah siswa secara keseluruhan pada

tahun 2020/2021 ada 199 siswa, kelas VII berjumlah 66 siswa, kelas VIII berjumlah 67 siswa dan kelas XI berjumlah 66 siswa. Keseluruhan siswa pada tahun 2021/2022 adalah 200 siswa, kelas VII ada 63 siswa, kelas VIII ada 67 siswa dan kelas XI ada 70 siswa. Adapun data siswa 4 tahun terakhir di SMP N 3 Trimurjo sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Siswa 4 Tahun Terakhir**

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah	
		Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa	Rombel
		L	P		L	P		L	P			
2018/2019	68	34	34	3	23	22	2	32	30	3	175	8
2019/2020	71	38	32	3	34	34	3	21	20	2	179	8
2020/2021	70	33	33	3	35	32	3	33	33	3	199	9
2021/2022	70	34	29	2	38	29	3	38	32	3	200	8

Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah pada tanggal 25-06-2022

#### e. Sarana dan Prasarana SMP N 3 Trimurjo

##### 1) Kondisi Sarana dan Prasarana SMP N 3 Trimurjo

Sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan dua jenis barang yang biasanya disebut dengan fasilitas penunjang pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan. Sarana pendidikan

merupakan semua perangkat peralatan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. SMP N 3 Trimurjo mempunyai sarana dan prasarana permanen yang terdiri dari beberapa ruangan berfungsi untuk mendukung dalam proses mengajar sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kondisi Sarana dan Prasarana SMP N 3 Trimurjo**

No	Sarana dan prasaran	Jumlah	Ukuran (p×l)
1	Lapangan bola basket	1	24×8
2	Lapangan bola volly	2	18×19
3	Lapangan upacara	1	30×30
4	Ruang BK	1	4×4
5	Ruang UKS	1	4×4
6	WC siswa	6	1,5×1,5
7	WC Guru	1	1,5×1,5
8	Ibadah	1	8×8
9	Rumah pompa/ Menara air	1	1,5×1,5
10	Gudang	1	3×6
11	Dapur Guru	1	1,5×1,5
12	Dapur TU	1	1,5×1,5
13	Lab. IPA	1	15×9
14	Lab. Bahasa	1	15×9
15	Ruang belajar	8	7×9
16	Ruang guru	1	7×9
17	Ruang kepala sekolah	1	5×4

Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah pada tanggal 25-06-2022

## 2) Koleksi Buku Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sarana penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan sekolah menyediakan fasilitas ruang baca yang nyaman dan aman untuk para siswa. Ruang perpustakaan di SMP N 3 Trimurjo sudah cukup luas dan terdapat buku-buku koleksi yang ada.

Berikut ini daftar koleksi buku yang ada di perpustakaan SMP

N 3 Trimurjo sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Koleksi Buku Perpustakaan**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	5408	2174	3234
2	Buku bacaan (novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi dsb)	4292		4292
3	Buku referensi (kamus, ensiklopedia dsb)	407		407
5	Surat kabar	144		144
6	Lainnya: skripsi	14		14
	Kliping	150		150
Jumlah		10415	2174	8421

Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah pada tanggal 25-06-2022

Ruang perpustakaan di SMP N 3 Trimurjo sudah cukup luas dan dapat memuat berbagai buku-buku koleksi yang ada dan juga pengunjung sekolah yang datang. Perpustakaan di SMP N 3 Trimurjo terlihat bersih namun kondisi buku-buku masih terdapat yang belum tertata dengan rapi.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo.

Proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru akan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Adanya sosok seorang guru yang bertanggung jawab terhadap kondisi kelas dan suasana kelas untuk terciptanya suasana belajar yang kondusif. Peran seorang guru dalam memotivasi belajar siswa sangat penting merangsang kegairahan siswa untuk belajar. Motivasi belajar menjadi faktor psikologis yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Adanya motivasi belajar semua aktifitas yang dilakukan akan berjalan dan menjadi faktor pendorong dalam diri siswa. Motivasi menjadi cara yang dilakukan oleh guru dalam memberikan dorongan pada saat proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII mengatakan bahwa “motivasi kalau menurut saya itu sangat penting, karena dengan adanya motivasi akan membuat siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran”.<sup>6</sup>

Maka dari itu, dalam proses pembelajaran motivasi menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Tanpa adanya sebuah motivasi, belajar tidak akan berjalan lancar. Motivasi akan mempengaruhi tidak hanya tentang proses belajarnya saja akan tetapi juga berpengaruh

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 Agustus 2022.

pada tingkah laku siswa. Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran tergantung pada bagaimana guru tersebut dalam membangkitkan motivasi siswa.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS sangat dibutuhkan dalam rangka untuk memaksimalkan proses belajar mengajar dalam kelas. Berikut ini uraian peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo:

#### **1) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif**

Peran guru sebagai pengelola kelas bertujuan agar guru mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan di dalam kelas diatur dan juga diawasi agar seluruh kegiatan dari tujuan pembelajaran terarah. Kualitas di dalam kelas tergantung dengan berbagai faktor yaitu faktor dengan seorang guru, interaksi antar siswa dan juga kondisi serta suasana belajar. Sehingga dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guru bertanggung jawab atas semua hal tersebut.

Keterampilan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif akan membuat suasana belajar menjadi efektif. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung kenyamanan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa.<sup>7</sup> Sehingga lingkungan belajar yang kondusif akan berdampak kepada guru

---

<sup>7</sup>Zaturrahmi, "Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur", 07, no. Iv (2019): 1-7.

karena guru akan termotivasi untuk mengajar secara optimal sebab merasa nyaman dengan lingkungan belajar. Adapun hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd beliau menyatakan bahwa:

Menurut saya dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif saya memulai dengan menyuruh anak-anak untuk konsentrasi atau fokus pada pembelajaran dengan tujuan siswa agar tidak ramai. Selain itu saya juga dalam penyampaian materi tidak monoton untuk menghindari agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.<sup>8</sup>

Pernyataan di atas didukung pula oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru IPS sudah melaksanakan tugasnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru terlihat mempersiapkan kondisi kelas. Selanjutnya saat masuk ke dalam kelas guru akan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin do'a dan juga guru mengontrol satu per satu siswa untuk mengabsen siswa sebelum memulai proses pembelajaran. Guru juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan cara menarik minat siswa untuk aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu guru akan memberikan nasihat secara tidak kasar kepada siswa yang berperilaku kurang sopan dan guru terlihat semangat dalam menyampaikan materi serta sabar dalam menangani siswa yang berisik.

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 Agustus 2022.

## 2) Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas proses pembelajaran IPS yang dilakukan di SMP Negeri 3 Trimurjo telah sesuai dengan kurikulum saat ini. Pembelajaran menjadi proses komunikasi dan interaksi antar siswa dengan guru. Guru menjadi sosok yang kreatif dan mendukung dalam menciptakan pembelajaran yang menarik di dalam kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS:

Sebelum memulai pelajaran tentunya saya sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan ringkasan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya saya akan memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar dan dilanjutkan dengan penyampaian materi.<sup>9</sup>

Perencanaan pembelajaran sebagai program pengembangan pembelajaran dari kurikulum. Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang dilakukan, guru terlihat mempunyai rencana yang matang dalam proses pembelajaran seperti membuat dan mengembangkan RPP sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Guru terlihat mampu untuk menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu guru mampu untuk mengembangkan materi pembelajaran seperti memberikan contoh yang sesuai dengan materi.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 Agustus 2022.



**Gambar 4.2**  
**Interaksi dua arah antara guru dengan siswa<sup>10</sup>**

Guru juga melibatkan interaksi dua arah dengan siswa dengan begitu tidak hanya guru saja yang dominan di dalam kelas ketika proses pembelajaran akan tetapi juga melibatkan siswa. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang variatif seperti metode ceramah, tanya jawab dan diskusi untuk selanjutnya diberikan penugasan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh guru IPS kelas VII yaitu “setelah 15 menit penyampaian materi untuk selanjutnya dilakukan ice breaking berupa yel-yel yang bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa kembali dan untuk selanjutnya diberikan penugasan”.<sup>11</sup>

Untuk mewujudkan kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting dalam menyajikan materi di kelas. Peranan penting guru dalam menyajikan dan merancang kegiatan pembelajaran yang menarik untuk

<sup>10</sup> Sumber: Dokumentasi pada tanggal 3 Agustus 2022

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 Agustus 2022.

meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dianggap sangat mempengaruhi proses pembelajaran untuk dapat menciptakan kegiatan yang menarik sehingga memungkinkan siswa belajar secara nyaman.<sup>12</sup> Sehingga peran guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik menjadi faktor keberhasilan proses pembelajaran.

### **3) Adanya Penghargaan (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*) dalam Belajar.**

Suatu penghargaan dan hukuman dalam pendidikan menjadi hal sering diterapkan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih disiplin terhadap peraturan sekolah. Penghargaan dalam belajar biasanya diharapkan untuk meningkatkan rasa percaya diri dari siswa. Penghargaan menjadi pendorong atau motivasi untuk siswa berbuat baik dalam bertingkah laku, sopan, semangat dan memotivasi dalam berbuat yang lebih baik. Pemberian penghargaan menjadi bentuk penguatan positif yang pemberiannya harus tepat dan disesuaikan dengan kondisi siswa.

Menurut Sadirman (dalam Stefen, 2019), penghargaan (*reward*) merupakan salah satu bentuk motivasi belajar yang diberikan oleh guru. Penghargaan merupakan rangsangan yang diberikan kepada siswa untuk memperkuat suatu tingkah laku yang

---

<sup>12</sup>Rahmad Fauzi Lubis, "Kemampuan, Perhatian Siswa 152," *Kemampuan Guru Menarik Perhatian Siswa Dalam Proses Pembelajaran*, n.d., 152–75.

dipandang baik, tepat dan sesuai dengan norma yang diharapkan.<sup>13</sup> Pemberian penghargaan menjadi stimulus yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk menumbuhkan respon yang positif bagi siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh ibu Eni Puji Astuti, S.Pd bahwa:

Dalam memberikan penghargaan saya selalu memberikan pujian secara lisan terhadap siswa yang serius mengikuti pembelajaran IPS dan bersikap sopan dari awal hingga akhir mengikuti proses belajar dan memberikan nilai bagi siswa yang mengerjakan tugas dari saya.<sup>14</sup>

Adanya suatu hukuman dalam pendidikan menjadi balasan yang didapatkan setelah melakukan sesuatu yang melanggar peraturan dan sebuah kesalahan yang telah dilakukan. Hukuman menjadi tindakan yang kurang menyenangkan yang diberikan kepada siswa secara sadar dan sengaja dengan harapan supaya siswa tidak mengulangi kesalahan lagi. Hukuman dilakukan apabila siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. Hukuman yang diberikan akan menimbulkan efek jera dan menjadi alat yang bisa meningkatkan motivasi belajar.

Menurut Kompri (dalam Mursal, 2020) hukuman (*punishment*) yang diberikan kepada siswa disebabkan oleh adanya

---

<sup>13</sup>Stefen Deni Besare, “Pemberian Penghargaan Dalam Pembelajaran IPS,” Jurnal UNIERA 8, no. April (2019): 43–46.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 agustus 2022.

siswa yang telah melanggar peraturan yang ada di sekolah.<sup>15</sup> Pemberian hukuman diterapkan guna mengarahkan tingkah laku siswa agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku di sekolah. Adanya suatu hukuman yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk memperbaiki dan mendidik siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd terkait pemberian hukuman dalam proses pembelajaran, beliau mengatakan bahwa “saya akan memberikan teguran secara langsung kepada anak-anak yang tidak memperhatikan disaat saya menjelaskan materi pembelajaran yang bertujuan agar anak fokus terhadap apa yang saya sampaikan”.<sup>16</sup>



**Gambar 4.3**  
**Guru menegur siswa secara langsung<sup>17</sup>**

Hal ini sesuai dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan ketika dalam proses pembelajaran guru akan memberikan penghargaan berupa nilai kepada siswa yang

<sup>15</sup>Syarifudin Syarifudin Mursal Aziz, “*Dasar-Dasar Pemberian Punishment*,” *Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, 133–45.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 Agustus 2022.

<sup>17</sup> Sumber: Dokumentasi pada tanggal 3 Agustus 2022

mengerjakan tugas serta guru akan memberikan pujian kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan. Selain itu guru akan memberikan sebuah dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar seperti saat diberikan tugas guru memeriksa satu per satu siswa dan meminta kepada siswa yang belum faham untuk belajar bersama dengan siswa yang sudah faham. Sedangkan hukuman yang diberikan yaitu guru akan menegur dengan menyebutkan nama siswa secara langsung selain itu guru juga akan memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah untuk membersihkan mushola sekolah. Guru juga akan menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif seperti memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa yang malas belajar seperti saat memeriksa tugas siswa satu per satu masih terdapat siswa yang malas untuk belajar kemudian guru akan memberikan motivasi dengan tujuan siswa semangat dalam belajar.

#### **4) Adanya Hasrat Keinginan untuk Berhasil dalam Belajar**

Hasrat untuk berhasil dalam belajar dilakukan dalam proses pembelajaran yang menjadi kebutuhan atas rangsangan yang muncul dalam diri siswa. Hasrat keinginan berhasil dalam belajar biasanya disebabkan oleh faktor dalam diri sendiri maupun pengaruh eksternal. Hasrat keinginan berhasil dalam belajar pada

siswa memang menjadi motivasi untuk belajar sehingga siswa yang mempunyai hasrat belajar akan lebih baik berhasil dalam belajar.

Hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar disebut juga dengan motif berprestasi. Menurut Djaali (dalam Madeline, 2020) motif berprestasi merupakan hal yang terpenting dalam sebuah proses pembelajaran, sebab hal itu merupakan dorongan atau penggerak diri siswa untuk mencapai kesuksesan.<sup>18</sup> Motif berprestasi menjadi alat untuk mencapai prestasi yang maksimal. Oleh karena itu, tingginya motif berprestasi siswa akan menunjukkan perilaku ataupun tindakan dalam motivasi keinginan untuk berprestasi. Adapun hasil wawancara peneliti dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd yang menyatakan bahwa:

Hasrat siswa untuk berhasil dalam belajar sangat terlihat senang dalam mengikuti proses pembelajaran selain itu saya dalam menumbuhkan hasrat dari siswa dengan cara memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada siswa dengan begitu saya berharap siswa senantiasa semangat untuk belajar.<sup>19</sup>



**Gambar 4.4**  
**Siswa aktif dalam bertanya<sup>20</sup>**

<sup>18</sup>Madeline Tanadi et al., “*Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Siswa / Siswi Methodist 5 Medan Achievement Motivation Viewed From Self-Concept On Students Methodist 5 Medan,*” *Jurnal Ilmiah Psikologi* 22, no. 1 (2020): 17–27.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 Agustus 2022.

<sup>20</sup> Sumber: Dokumentasi pada tanggal 3 Agustus 2022

Pernyataan tersebut didukung oleh observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran IPS yang terlihat sangat antusias dan aktif saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Siswa juga terlihat aktif dalam bertanya tentang materi pembelajaran IPS yang belum faham. Selain itu siswa akan mengerjakan tugas yang sudah menjadi kewajiban dan juga mengerjakan tugas untuk memperoleh nilai.

#### **5) Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar**

Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar menjadi semangat yang besar bagi siswa dalam mencapai cita-citanya. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar menjadi motif siswa yang sesuai dengan harapan siswa. Dorongan dan kebutuhan siswa dalam belajar menjadi kekuatan dalam diri siswa untuk semangat dalam belajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd tentang dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa dapat diketahui sebagai berikut:

Sangat terlihat siswa yang mempunyai semangat tinggi yang mempunyai dorongan atau kebutuhan dalam belajar akan tetapi juga masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan saya, sehingga saya dalam memberikan dorongan dan kebutuhan dalam belajar bagi siswa dengan cara memberikan semangat karena setiap siswa di dalam kelas mempunyai karakter yang berbeda-beda maka dari itu saya akan mendekati siswa yang masih

kurang bisa memahami materi yang saya berikan agar semangat belajarnya meningkat.<sup>21</sup>



**Gambar 4.5**  
**Guru memberikan penjelasan<sup>22</sup>**

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terkait adanya dorongan dan kebutuhan belajar siswa sudah memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru IPS akan tetapi juga masih terdapat siswa yang ribut dan asik berbicara dengan temannya. Selain itu juga siswa mencatat hal penting yang sedang dijelaskan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS. Siswa aktif dalam mengerjakan pekerjaan rumah agar terhindar dari hukuman membersihkan mushola sekolah.

#### **6) Adanya Harapan dan Cita-Cita untuk Masa Depan**

Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan disadarkan pada setiap keyakinan dari siswa dan dipengaruhi oleh perasaan hasil tindakan. Siswa yang mempunyai harapan dan cita-cita yang jelas sehingga selalu memenuhi kebutuhannya dalam belajar. Segala aktivitas yang dilakukan dan diusahakan oleh siswa menjadi kunci

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 Agustus 2022.

<sup>22</sup> Sumber: Dokumentasi pada tanggal 3 Agustus 2022

bagi masa depan. Sehingga setiap siswa yang mempunyai impian dan cita-cita akan memotivasi dirinya sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh ibu Eni Puji Astuti, S.Pd terkait harapan dan cita-cita untuk masa depan siswa sebagai berikut:

Tentunya iya terdapat siswa mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depannya oleh sebab itu saya dalam menumbuhkan semangat siswa untuk meraih harapan serta cita-cita untuk masa depan dengan cara memberikan masukan, arahan kepada siswa agar lebih giat dalam belajar dan prestasinya lebih baik lagi selain itu juga adanya pemberian nilai tugas dan ulangan dapat memicu siswa untuk giat belajar.<sup>23</sup>



**Gambar4.6**  
**Siswa memahami pertanyaan guru<sup>24</sup>**

Adapun hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran dan semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS dan siswa terlihat fokus dalam memahami pertanyaan dari guru.

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 Agustus 2022.

<sup>24</sup> Sumber: Dokumentasi pada tanggal 3 Agustus 2022

**b. Kendala yang dihadapi Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.**

Sebagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan pembelajaran akan tetapi masih terdapat kendala yang ditemui oleh guru. Berikut ini kendala yang dialami guru dalam perannya meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

**1) Kendala yang Datang dari Keluarga atau Orang Tua**

Orang tua dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Masalah yang biasanya terjadi dari lingkungan keluarga seperti siswa kurangnya perhatian dan dorongan dari orang tua tersebut. Sehingga membuat siswa kurang fokus dalam belajar dan tidak semangat mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Slameto (dalam Kurnawati, 2015) bahwa dengan adanya perhatian dari orang tua akan membuat siswa merasa diperhatikan sehingga menimbulkan rangsangan dalam dirinya untuk belajar.<sup>25</sup> Seorang anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila orang tua memberikan perhatian yang lebih dan meluangkan waktu untuk anaknya. Akan tetapi apabila anak

---

<sup>25</sup>Kurniawati Syahrani, Yohanes Bahari, and Rustiyarso, "Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 9 (2015): 1–11, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/11421>.

kurang mendapat perhatian dari orang tuannya akan menyebabkan semangat belajarnya menurun. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru IPS kelas VII ibu Eni Puji Astuti, S.Pd bahwa “Faktor keluarga yang membuat siswa merasa tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu adanya sebuah perceraian yang menyebabkan semangat siswa rendah.”<sup>26</sup>

Peran orang tua dalam memberikan perhatian sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Mustikasari (dalam Kurniawati, 2015) peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak sangat penting karena orang tua merupakan lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak.<sup>27</sup> Kendala yang berasal dari lingkungan keluarga atau orang tua karena adanya faktor perceraian akan membuat siswa memiliki semangat belajar yang rendah. Sebab adanya keluarga atau orang tua yang utuh merupakan agen pertama dan utama untuk perkembangan dan pengetahuan anak.

## **2) Kendala yang Datang dari Lingkungan Teman Sebaya**

Teman sebaya juga dapat menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu teman sebaya biasanya mempunyai tingkat kedewasaan atau perkembangan yang hampir sama. Lingkungan teman sebaya biasanya menimbulkan

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 agustus 2022.

<sup>27</sup> Kurniawati Syahrani, Yohanes Bahari, and Rustiyarso, “*Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA,*” x.,6

masalah yang biasanya menghabiskan sebagian besar waktunya bersama teman sebayanya. Sehingga akan menyebabkan siswa malas untuk belajar.

Teman sebaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Sandtrock (dalam Reski) teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa melalui perbandingan sosial, kompetensi dan motivasi sosial, belajar bersama dan pengaruh kelompok teman sebayanya.<sup>28</sup> Kegiatan siswa bersama dengan teman sebayanya memang memiliki pengaruh yang baik untuk perkembangannya. Akan tetapi apabila pengaruh teman sebaya berperilaku negatif maka akan mempengaruhi proses belajar siswa. Jika siswa terlalu banyak melakukan kegiatan bersama teman sebaya dan tidak bisa membagi waktu belajarnya maka akan merugikan aktivitas belajar siswa.

Pergaulan dengan teman sebaya yang membawa pengaruh ke arah yang lebih baik akan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan pergaulan teman sebaya yang kurang baik akan membuat siswa mengabaikan pendidikannya. Seperti yang telah dikemukakan oleh ibu Eni Puji Astuti, S.Pd yaitu “Faktor lingkungan teman sebaya yaitu bermain game yang akan membuat siswa merasa malas untuk belajar.”<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Reski Amalia S, “*Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Makassar Reski Amalia S,*” n.d., 2–5.

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VII, Hari Senin 1 Agustus 2022

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

### **1. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Proses kegiatan belajar mengajar menjadi proses yang bertujuan untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang tak terpisahkan antara guru yang mengajar dan siswa yang belajar. Motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan dari siswa.<sup>30</sup> Keberhasilan belajar akan tercapai apabila dalam diri adanya suatu kemauan dan dorongan dalam belajar. Motivasi belajar diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan sehingga menjadi tugas guru yang sangat penting.

Pembelajaran IPS yang efektif apabila adanya interaksi antara guru dan siswa berlangsung secara aktif. Sehingga pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa terdapat peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo, guru telah berupaya secara maksimal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut ini

---

<sup>30</sup>Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196 Kedudukan 5, no. 2 (2017): 11.

diuraikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo:

**a. Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif**

Seorang guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran. Lingkungan belajar yang kondusif yaitu lingkungan yang dapat digunakan agar kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kegiatan dalam mengelola lingkungan belajar yang kondusif bermaksud untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kegiatan mengajar.<sup>31</sup> Sehingga keberhasilan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guru IPS di SMP N 3 Trimurjo melakukannya dengan cara mempersiapkan kondisi kelas, mengucapkan salam, berdo'a dan mengontrol satu per satu siswa saat proses pembelajaran akan dimulai.

Guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran tentunya harus pandai dalam hal mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang aktif. Pengelolaan lingkungan belajar

---

<sup>31</sup>Okta Fakhruriza, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Inovatif," Al-Muqkidz : Jurnal Kajian Keislaman 1, no. 17 (2020): 63–75.

yang kondusif guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dimaksudkan untuk terciptanya kondisi yang kondusif untuk belajar.<sup>32</sup> Dengan demikian guru dapat mengarahkan siswa dengan lebih mudah untuk mendorong dan memotivasi semangat belajar siswa.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum memulai pembelajaran guru telah mempersiapkan kondisi kelas. Ketika pembelajaran sudah berlangsung guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Guru dalam menyampaikan materi terlihat semangat serta sabar menghadapi siswa yang berisik di dalam kelas. Tentunya dalam proses pembelajaran di kelas masalah tidak habisnya seperti siswa yang berisik, bersikap kurang sopan dan siswa yang membuat keributan. Untuk itu perlunya seorang guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran tercapai.

#### **b. Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran yang menarik merupakan proses, cara serta perbuatan yang digunakan oleh guru untuk membangun pemahaman siswa dari berbagai sumber informasi. Seorang guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik menjadi bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru

---

<sup>32</sup>Aninda Galih D Minsih, "Pendidikan Dasar," *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas 5*, no. 1 (2018): 20–27.

dengan siswa.<sup>33</sup> Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan proses pengajaran.

Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa guru IPS mampu untuk membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakannya dalam proses pembelajaran. Persiapan dari seorang guru menjadi aspek penting sebelum memulai proses pembelajaran. Guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik mempunyai rencana yang matang dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara membuat dan mengembangkan RPP dan susuai dengan tujuan pembelajaran.

Ciri guru dalam menciptakan kegiatan menarik dalam proses pembelajaran yaitu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Sebuah interaksi antara guru dengan siswa juga bertujuan untuk mencapai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>34</sup> Sesuai dengan pendapat tersebut dari hasil penelitian menunjukkan guru mampu untuk melibatkan interaksi dua arah dengan siswa sehingga tidak hanya guru saja yang dominan di dalam kelas akan tetapi juga melibatkan siswa.

---

<sup>33</sup>Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "*Belajar Dan Pembelajaran,*" *Fitrah:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

<sup>34</sup>*Ibid.*,337

Sejalan dengan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka diketahui bahwa guru dalam proses pembelajaran IPS mampu untuk mengembangkan materi pembelajaran serta memberikan contoh yang sesuai dengan materi. Selain itu juga guru mampu untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa khususnya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

**c. Adanya Penghargaan (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*) dalam Belajar**

Penghargaan merupakan alat yang digunakan untuk mendidik siswa dengan tujuan siswa merasa senang karena perbuatannya mendapat penghargaan.<sup>35</sup> Motivasi belajar akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Pada pembelajaran penghargaan dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Sehingga siswa akan merasa senang apabila dihargai.

Hukuman menjadi cara yang biasanya digunakan sebagai pengontrol tingkah laku siswa. Hukuman adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan yang diharapkan.<sup>36</sup> Hukuman menjadi bentuk *reinforcement* negatif, akan tetapi jika diberikan secara tepat dapat menjadi alat

---

<sup>35</sup>Ali Maksum Rengga Indrawati, "Reward and Punishment .," *Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas Xii Ips 1 Sma Negeri 1 Lamongan*", 01, no. 2 (2013): 304–6.

<sup>36</sup>Muhammad Husnur Rofiq, "Kedisiplinan Siswa Melalui Hukuman Dalam Perspektif Stakeholder Pendidikan", 2, no. 2 (2017): 11–12.

motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip dari pemberian hukuman.

Adanya penghargaan dan hukuman sangat penting dalam memotivasi siswa untuk menjadi lebih percaya diri dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru. Penghargaan dan hukuman sangat erat hubungannya dengan pemberian motivasi belajar siswa. Penghargaan dan hukuman adalah dua kata yang saling bertolak belakang akan tetapi, kedua hal tersebut satu sama lain saling berkaitan.<sup>37</sup> Oleh karena itu penghargaan dan hukuman dapat memicu siswa dalam meningkatkan proses pembelajarannya.

Berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan peneliti diketahui bahwa guru dalam memberikan penghargaan kepada siswa dilakukan dengan cara pemberian nilai kepada siswa yang mengerjakan tugas dan juga pemberian pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan. Sedangkan hukuman yang diberikan oleh guru yaitu guru akan memberikan tugas untuk membersihkan mushola sekolah apabila siswa tidak mengerjakan PR dan guru juga akan menegur siswa secara langsung dengan menyebutkan nama siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru akan memberikan motivasi kepada siswa yang malas dengan tujuan siswa semangat untuk belajar.

---

<sup>37</sup>Karine Rizkita and Bagus Rachmad Saputra, "Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Dengan Penerapan Reward Dan Punishment", 20, no. 2 (2020): 69–73.

#### **d. Adanya Hasrat Keinginan untuk Berhasil dalam Belajar**

Hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar yaitu siswa mempunyai keinginan berhasil dalam pelajaran dengan kesadaran diri sendiri. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tentunya memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena siswa yang mempunyai keinginan untuk berhasil dalam belajar akan mendapatkan nilai, prestasi dan cita-cita yang diharapkan. Hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar biasanya disebut motif berprestasi yaitu motif untuk berhasil dalam memperoleh tujuan belajar.

Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses pembelajaran. Seorang siswa yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas. Sejalan dengan hal tersebut Djamarah berpendapat bahwa adanya hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar adalah siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan.<sup>38</sup> Sehingga hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar menjadi motif dari siswa untuk terus termotivasi dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti diketahui bahwa adanya hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar siswa terlihat senang

---

<sup>38</sup> Djamarah, Syaiful, Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 155

mengikuti pembelajaran IPS, siswa akan bertanya terkait materi yang belum dipahami dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru yang sudah menjadi kewajibannya.

**e. Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar**

Dorongan dan kebutuhan dalam belajar akan mempengaruhi siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Dorongan dan kebutuhan dalam diri siswa akan menjadi pendorong dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dorongan dan kebutuhan dalam belajar akan menimbulkan kegiatan belajar siswa yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang termotivasi belajar akan terdorong untuk belajar. Karena belajar merupakan kebutuhan bagi dirinya sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Oleh karena itu dengan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa akan meraih tujuan yang ingin dicapai. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebagaimana penelitian yang dilakukan Wadiah, Nabila dan Nurul:

Siswa merasa senang dan memiliki rasa ingin tahunya sehingga siswa akan belajar. Siswa yang berminat dalam pembelajaran akan mengikuti kegiatan belajar mengajar tentunya dengan rasa senang. Sehingga siswa tersebut menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bukan hanya suatu kewajiban.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh, siswa terlihat mencatat hal penting yang

---

<sup>39</sup>Nurul Husna Siregar Widiah, Nabilah Siregar, "Analisis Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padangsisdimpuan Pada Masa Pandemi Covid-19", 3, no. 1 (2021): 27–31.

sedang dijelaskan oleh guru pada proses pembelajaran IPS. Selain itu juga siswa aktif dalam mengerjakan pekerjaan rumah karena biasanya siswa menghindari hukuman yang diberikan oleh guru IPS. Akan tetapi juga masih terdapat siswa yang ribut saat guru memberikan penjelasan materi pembelajaran.

**f. Adanya Harapan dan Cita-Cita untuk Masa Depan**

Keberhasilan dalam mencapai keinginan tersebut akan menumbuhkan kemauan giat dalam belajar. Sehingga keinginan yang terpuaskan dapat berpengaruh terhadap kemauan semangat belajar. Keberhasilan untuk mencapai harapan dan cita-cita dapat menumbuhkan kemauan belajar. Harapan dan cita-cita dimasa depan itulah akan membuat siswa termotivasi karena siswa ingin meraih harapan dan cita-cita tersebut. Sehingga seorang siswa akan bersemangat dalam belajar untuk meraih cita-cita tersebut.

Harapan dan cita-cita dari seorang siswa merupakan alat motivasi yang sangatlah penting. Sebab dengan memahami harapan dan cita-cita yang harus dicapainya, karena sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul keinginan untuk terus belajar.<sup>40</sup>

Adapun hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan terkait adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran dan semangat dan fokus dalam proses pembelajaran.

---

<sup>40</sup>*Ibid.*

## **2. Kendala Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

### **a. Kendala yang Datang dari Keluarga atau Orang Tua**

Faktor yang berasal dari luar individu siswa yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran diantaranya adalah pengaruh dari orang tua. Orang tua menjadi orang yang pertama kali mendidik anaknya sebelum anak tersebut mendapat pendidikan dari orang lain. Pada kegiatan mendidik anak tentunya diperlukan perhatian dari orang tua. Sehingga orang tua menjadi peran utama dalam memberikan pengalaman kepada anak.

Peran orang tua dalam memotivasi anak sangatlah penting karena potensi anak akan terlihat dalam perilaku belajarnya. Orang tua merupakan orang yang dikenal dan dekat dengan siswa. Keberadaan siswa antara disekolah dengan dirumah tentunya lebih banyak di rumah, maka peran orang tua sangatlah penting dalam memotivasi belajar siswa.<sup>41</sup> Sehingga siswa akan menyadari pentingnya belajar untuk dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya sangat mempengaruhi motivasi belajar dari siswa. Pengaruh tersebut tergantung seberapa besar perhatian yang telah diberikan kepada anaknya. Apabila perhatian dari orang tua besar maka akan mendorong motivasi belajar anak, demikian pula sebaliknya.

---

<sup>41</sup>Selfia S Rumbewas, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi", 2, no. 2 (2018): 201–12.

Sehingga kemampuan siswa dalam belajar di sekolah yang mendapat perhatian orang tua akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapat perhatian orang tua.

Oleh karena itu guru IPS di SMP N 3 Trimurjo berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara melakukan pendekatan untuk memberikan semangat. Diharapkan siswa terdorong untuk lebih giat belajar.

#### **b. Kendala yang Datang dari Lingkungan Teman Sebaya**

Faktor lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang mempunyai kebiasaan yang sama, tingkah laku yang sama dan tingkat usia yang sama. Lingkungan teman sebaya diharapkan saling membantu dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam memotivasi yang kuat dalam belajar.<sup>42</sup> Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi sosial teman sebaya. Sehingga teman sebaya mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa akan mendapatkan dukungan yang penuh akan termotivasi untuk belajar jika bergaul dengan teman sebaya yang memiliki kemauan yang kuat untuk belajar, namun sebaliknya apabila siswa bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku malas belajar maka akan menyebabkan penurunan belajar atau memiliki

---

<sup>42</sup>Nur Cahaya Nasution, "Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar", 12, no. 2 (2018): 159–74.

motivasi yang rendah. Lingkungan teman sebaya yang memberikan dorongan belajar dan memberikan dampak positif bagi siswa akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar, akan tetapi siswa yang bergaul pada lingkungan teman sebaya yang negatif dapat menurunkan prestasi belajar siswa seperti rasa senang untuk berkumpul dengan teman sebaya untuk bermain game yang membuat siswa lupa dan tidak memiliki waktu untuk belajar.

Dari upaya guru untuk mendorong siswa untuk semangat belajar tentunya perlu juga dukungan dari lingkungan yang berada di dekat siswa. Jika tidak demikian akan membuat siswa malas untuk belajar. Dari hasil pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa selain guru berperan dan bertanggung jawab untuk siswa tetap semangat dan termotivasi dalam belajar, juga perlunya dukungan dari lingkungan teman sebaya. Agar siswa tidak menyia-nyiakkan waktu untuk bermain saja. Oleh karena itu guru IPS di SMP N 3 Trimurjo berupaya untuk memberikan masukan, semangat, arah kepada siswa agar berperilaku positif dalam lingkungan teman sebaya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas oleh peneliti tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS yang mengacu pada indikator penelitian yang dilakukan diantaranya adalah 1) adanya lingkungan belajar yang kondusif, guru mampu menciptakan proses pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2) adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran, guru mampu mengatur dan mengorganisasi lingkungan belajar. 3) adanya penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dalam belajar, yaitu penghargaan yang diberikan oleh guru berupa nilai dan pujian sedangkan hukuman berupa menegur secara langsung dan membersihkan musholah sekolah. 4) adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil, guru membantu siswa yang belum paham terkait materi pembelajaran. 5) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, guru menanamkan rasa semangat dan memberikan motivasi belajar. 6) adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan, guru memberikan pengarahan dan masukan untuk giat belajar.

2. Terdapat kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 3 Trimurjo yaitu 1) kendala yang datang dari keluarga atau orang tua, guru berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. 2) kendala yang datang dari lingkungan teman sebaya, guru memberikan masukan, semangat dan arahan kepada siswa untuk berperilaku positif saat berada di lingkungan teman sebaya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terdapat saran yang dapat diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Guru

Hendaknya guru IPS dapat meningkatkan lagi peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru juga harus mempunyai solusi dalam menghadapi kendala dalam memotivasi belajar siswa dan lebih mendekatkan lagi dengan para siswa-siswi dengan tujuan dapat memahami kondisi siswa-siswi saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi siswa

Hendaknya siswa untuk lebih serius dan memperhatikan serta lebih menghormati guru saat proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2018). "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, Desember 2018, 117-134.
- Arikunto, S. (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Besare, Stefen Deni. "Pemberian Penghargaan Dalam Pembelajaran Ips." *Jurnal UNIERA* 8, no. April (2019): 43–46.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasat, S. P. (2020). Sari Puteri Deta Larasat. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01 2020*, p. 123-140, 123-140.
- Darmadi, H. (2015). "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Jurnal Edukasi*, Vol. 13, No. 2, Desember 2015, 161-174.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017), 173-182.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, I., Safiah, S., & Habibah. (2017). "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Studi di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 2 Nomor 1, 30-38 Februari 2017, 30-38.
- Hamzah, U. B. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heriyansyah. (2018). "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume.I, Nomor.1, Januari 2018, 116-127.
- Hilmi, M. Z. (2017). "Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah." *JIME*, Vol. 3. No. 2, 164-172.

- Kirom, A. (2017). "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 69-80.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Rahmad Fauzi. "Kemampuan Guru Menarik Perhatian Siswa Dalam Proses Pembelajaran." n.d., 152–75.
- Manizar, E. (2017). Elly Manizar. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No 2, 204-222.
- Marisa, S. i. (2019). "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar." *Jurnal Taushiah FAI-UISU*, Vol. 9 No. 2 Juli-Desember 2019, 20-27.
- Minsih, Aninda Galih D. (2018) "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas 5." *Jurnal Pendidikan Dasarno*. 1, 20–27
- Meleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mokoagow, S. (2021). "Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Journal of Elementary Educational Research*, 20-26.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* Volume 12 Number 1, 2021, 90-98.
- Mursal Aziz, Syarifudin Syarifudin. "Dasar-Dasar Pemberian Punishment." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, 133–45.
- Nafirin, I. A., & Hudaidah. (2021). "Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Pendidikan Research*, 456-462.
- Nurhaidah, & Musa, M. I. (2016). "Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional." *Jurnal Pesona Dasar*, 8-27.
- Nasution, Nur Cahaya. (2018). "Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*. 12, no. 2 159–74.
- Nurkholis. (2013). "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013, 24-44.
- Okta Fakhururiza. (2020). "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Inovatif." *Jurnal Kajian Keislaman*. 1, no. 17, 63–75.

- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang.(2017).“Belajar Dan Pembelajaran.”*Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 333.
- Purnama, I., Musa, N. M., & Mislinawati. (2018). “Kendala Guru Memotivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 46 Banda Aceh.”*Jurnal Pesona Dasar*Vol. 6 No. 1, April 2018, hal. 63-78.
- Rengga Indrawati, Ali Maksun.(2013). “Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa Melaluipemberian Reward Dan Punishment Dalam pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Lamongan.”*Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 01, no. 2, 304–6.
- Rizkita, Karine, and Bagus Rachmad Saputra.(2020). “Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Dengan Penerapan Reward Dan Punishment.”*Jurnal Ilmu Pendidikan*.20, no. 2, 69–73.
- Rofiq, Muhammad Husnur. (2017). “Kedisiplinan Siswa Melalui Hukuman Dalam Perspektif Stakeholder Pendidikan.”2, no. 2, 11–12.
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun. (2018). “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi.”*Jurnal EduMatSains*, 2, no. 2, 201–12.
- S, Reski Amalia. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar Reski Amalia S,” n.d., 2–5.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-1.”*Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 215-224.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sar, D. P., Rusmin, & Deskoni. (2018). “Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN3 Tanjung Raja.”*Jurnal Profit* Volume 5, Nomor 1, Mei 2018, 80-88.
- Sari, I. (2018). “Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris.”*Jurnal Manajemen*, 41-52.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2020). “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1.” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1-4.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru.”*Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No. 2, Juli 2018, 190-198.

- Siyoto, S., & sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharni, & Purwanti. (2018). “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 3 No. 1, 131-145.
- Sumiati. (2018). Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa The Teachers' Role In Improving Learning Motivation. *Jurnal Tarbawi* Volume 3No 2, 46-164.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1*, 73-82.
- Surahman, E., & Mukminan. (2017). Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPS* Volume 4, No 1, Maret 2017, 1-14.
- Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian* . Jakarta: Rajawali.
- Syahrani, Kurniawati, Yohanes Bahari, and Rustiyarso. “Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no.9(2015):1–11.
- Tanadi, Madeline, Sri Hartini, Achmad Irvan, and Dwi Putra. “Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Siswa / Siswi Methodist 5 Medan Achievement Motivation Viewed From Self-Concept On Students Methodist 5 Medan.” *Jurnal Ilmiah Psikologi* 22, no. 1 (2020): 17–27.
- U, M. S. (2015). “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru.” *Auladuna, Vol. 2 No. 2 Desember 2015: 221-232*, 221-232.
- Widiah, Nabilah Siregar, Nurul Husna Siregar. (2021). “Analisis Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Di Kelas XI MIPA Sma Negeri 5 Padangsisdimpuan Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Edugenesi*3, no. 1, 27–31.
- Wahyudi , i. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Zaturrahmi. “Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas Sebuah Kajian Literatur.” 07, no. Iv (2019): 1–7.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Hasil Wawancara

### Tabulasi Hasil Wawancara

#### Hasil wawancara peneliti dengan guru IPS kelas VII SMP N 3 Trimurjo

Nama : Eni Puji Astuti, S.Pd

Waktu wawancara : Senin, 1 Agustus 2022

Lokasi wawancara : SMP N 3 trimurjo

Peneliti	Apakah motivasi belajar itu penting?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Motivasi belajar sangat penting karena motivasi akan membuat siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
Peneliti	Bagaimana peran Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Langkah pertama saya akan menjelaskan materi pembelajaran IPS untuk selanjutnya saya akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan saya akan memberikan tugas di sekolahan dan pekerjaan rumah dan saya bersikap tegas terhadap siswa yang tidak disiplin agar siswa ketika dikelas tidak bermalasan dalam ketika sedang mengikuti proses pembelajaran.
Peneliti	Upaya apa yang Ibu lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Upaya yang saya lakukan yaitu dengan memberikan pemadatan materi dengan memberikan penjelasan materi pembelajaran IPS yang lebih penting terlebih dahulu dengan diimbangi pemberian tugas yang menarik dan tidak membosankan seperti metode menggambar peta sehingga siswa di kelas merasa senang dan menumbuhkan rasa semangat supaya siswa tidak bosan.
Peneliti	Apa saja kendala yang Ibu temui dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Faktor keluarga dan lingkungan yang membuat siswa merasa tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran misalnya dari lingkungan keluarga yaitu adanya sebuah perceraian yang menyebabkan semangat siswa rendah, selain itu juga faktor lingkungan teman sebaya seperti

	bermain game yang membuat siswa malas untuk belajar.
Peneliti	Metode belajar apa yang digunakan Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat kegiatan proses pembelajaran IPS?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi.
Peneliti	Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah Ibu menjalankan peran tersebut dalam proses pembelajaran?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Tentunya iya ada peningkatan walaupun setiap siswa berbeda-beda kadang ada yang lambat dan yang signifikan juga ada sehingga saya menilai dari sikap disiplin dalam mengerjakan tugas dan dalam mengumpulkan tugas pekerjaan rumah.
Peneliti	Media belajar apa yang digunakan Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan proses pembelajaran?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Globe, peta, atlas dan proyektor.
Peneliti	Bagaimana Ibu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Sebelum memulai pelajaran tentu sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan ringkasan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya saya akan memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar dan dilanjutkan dengan penyampaian materi. Setelah 15 menit penyampaian materi untuk selanjutnya dilakukan ice breaking berupa yel-yel yang bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa kembali dan selanjutnya diberikan penugasan.
Peneliti	Bagaimana Ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Menurut saya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimulai dengan menyuruh anak-anak untuk konsentrasi atau fokus pada pembelajaran dengan tujuan siswa agar tidak ramai. Selain itu juga dalam penyampaian materi tidak monoton untuk menghindari agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
Peneliti	Apakah terdapat suatu penghargaan dalam pembelajaran IPS seperti pujian?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Dalam memberikan penghargaan saya selalu memberikan pujian secara lisan terhadap siswa yang serius mengikuti pembelajaran IPS dan bersikap sopan dari awal hingga akhir mengikuti

	proses belajar dan memberikan nilai bagi siswa yang mengerjakan tugas dari saya.
Peneliti	Apakah terdapat suatu hukuman apabila siswa melanggar peraturan dalam proses pembelajaran IPS?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Saya akan memberikan teguran secara langsung kepada anak-anak yang tidak memperhatikan disaat saya menjelaskan materi pembelajaran yang bertujuan agar anak fokus terhadap apa yang saya sampaikan.
Peneliti	Apakah terdapat siswa yang mempunyai hasrat keinginan untuk berhasil dalam proses pembelajaran IPS?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Hasrat siswa untuk berhasil dalam belajar sangat terlihat senang dalam mengikuti proses pembelajaran.
Peneliti	Bagaimana Ibu menumbuhkan semangat hasrat keinginan berhasil untuk siswa pada saat proses pembelajaran IPS?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Dalam menumbuhkan hasrat dari siswa dengan cara memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada siswa dengan begitu saya berharap siswa senantiasa semangat untuk belajar.
Peneliti	Apakah terdapat siswa yang mempunyai dorongan atau kebutuhan dalam mengikuti pembelajaran IPS?
Ibu Eni Puji astuti, S.Pd	Sangat terlihat siswa yang mempunyai semangat tinggi yang mempunyai dorongan atau kebutuhan dalam belajar akan tetapi juga masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan saya, sehingga saya dalam memberikan dorongan dan kebutuhan dalam belajar bagi siswa dengan cara memberikan semangat karena siswa di dalam kelas mempunyai karakter yang berbeda-beda maka dari itu saya akan mendekati siswa yang masih kurang bisa memahami materi yang saya berikan agar semangat belajarnya meningkat.
Peneliti	Apakah terdapat siswa yang mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depan?
Ibu Eni Puji Astuti. S.Pd	Tentunya iya terdapat siswa yang mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depannya.
Peneliti	Bagaimana cara ibu dalam memberikan semangat untuk siswa agar dapat meraih harapan dan cita-cita untuk masa depan?
Ibu Eni Puji Astuti, S.Pd	Saya dalam menumbuhkan semangat siswa

	untuk meraih harapan serta cita-cita untuk masa depan dengan cara memberikan masukan, arahan kepada siswa agar lebih giat dalam belajar dan prestasinya lebih baik lagi selain itu juga adanya pemberian nilai tugas dan ulangan dapat memicu siswa untuk giat belajar.
--	---

## Lampiran 2. Hasil Observasi dan Dokumentasi

### A. PEDOMAN OBSERVASI

#### 1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan yaitu peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi lapangan sampai pada akhirnya peneliti memperoleh data yang diinginkan.

#### 2. Instrumen Pedoman Observasi

##### Kisi-kisi lembar observasi

No	Objek Observasi Indikator motivasi belajar	Sub indikator	Hasil observasi		
			Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran	a. Guru mampu untuk menguasai materi pembelajaran.	✓		Terlihat menguasai
		b. Guru melibatkan interaksi dua arah dengan siswa.	✓		Tidak hanya guru saja yang dominan di dalam kelas ketika proses pembelajaran namun juga melibatkan siswa.
		c. Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran saat menyampaikan materi.	✓		Memberikan contoh yang sesuai dengan materi.

		d. Guru terlihat mempunyai rencana yang matang dalam proses pembelajaran.	✓		Membuat dan mengembangkan RPP sesuai dengan tujuan dari pembelajaran
		e. Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang variatif.	✓		Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.
		f. Guru mampu untuk menyampaikan materi dengan media belajar yang bervariasi.	✓		Terlihat karena guru menggunakan buku sebagai bahan ajar.
		g. Guru memberikan ulangan setiap sub pokok bahasan selesai.	✓		Sudah terlihat dimana guru memberikan tugas.
2.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	a. Guru terlihat mempersiapkan kondisi kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	✓		Guru akan menegur siswa secara langsung apabila masih terdapat siswa yang berisik.
		b. Guru mengontrol satu per satu siswa saat proses pembelajaran akan dimulai.	✓		Guru akan memeriksa dan mengabsen siswa sebelum memulai proses pembelajaran
		c. Guru mengucapkan salam dan do'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	✓		Saat masuk ke dalam kelas guru akan mengucapkan salam dan meminta

					ketua kelas memimpin do'a.
		d. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		Guru menarik minat siswa untuk terlibat aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran
		e. Guru menyepakati aturan bersama dengan siswa yang bertujuan supaya siswa tidak membuat keributan saat proses pembelajaran.	✓		Guru sudah menegur secara langsung kepada siswa yang membuat keributan.
		f. Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang sopan.	✓		Guru akan memberikan nasihat secara tidak kasar kepada siswa yang berperilaku kurang sopan.
		g. Guru menunjukkan sikap semangat mengajar dan mampu untuk mengendalikan emosi atau menahan amarah dalam proses pembelajaran.	✓		Guru terlihat semangat saat menyampaikan materi dan guru terlihat sabar dalam menangani siswa yang berisik dalam kelas.
3.	Adanya suatu penghargaan ( <i>reward</i> ) dan hukuman ( <i>punishment</i> ) dalam belajar.	a. Guru akan menyebutkan nama siswa secara langsung pada saat memberikan teguran.	✓		Guru akan menegur dengan menyebutkan nama siswa secara langsung.

		b. Guru memberikan saksi atau hukuman pada saat proses pembelajaran	✓		Sudah terlihat karena guru menegur siswa secara langsung.
		c. Guru memberikan saksi atau hukuman berupa tugas kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan tidak mengikuti proses pembelajaran.	✓		Guru memberikan tugas untuk membersihkan mushola sekolah apabila tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah.
		d. Guru akan memberikan penghargaan kepada siswa.	✓		Guru akan memberikan penghargaan berupa nilai kepada siswa yang mengerjakan tugas.
		e. Guru akan memberikan pujian kepada siswa yang bersikap baik dalam proses pembelajaran.	✓		Guru akan memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan.
		f. Guru akan memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar.	✓		Pada saat diberikan tugas, guru akan memeriksa satu per satu siswa dan meminta kepada siswa yang belum faham untuk belajar bersama dengan siswa

					yang sudah faham.
		g. Guru menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif seperti memberikan bimbingan atau motivasi kepada siswa yang malas untuk belajar.	✓		Pada saat memeriksa tugas siswa satu per satu terdapat siswa yang malas untuk belajar kemudia guru memberikan motivasi dengan tujuan siswa tersebut semangat belajar.
4.	Adanya hasrat keinginan untuk berhasil dalam belajar.	a. Siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran IPS.	✓		Siswa sangat terlihat antusias dan aktif saat guru menyampaikan materi pembelajaran
		b. Siswa aktif dalam menanyakan materi pembelajaran IPS yang belum dipahami.	✓		Siswa cukup aktif dalam bertanya tentang materi yang belum faham.
		c. Siswa akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru IPS supaya memperoleh hadiah ( <i>reward</i> ).	✓		Selain mengerjakan tugas karena memang sudah kewajiban, siswa juga mengerjakan

					tugas untuk memperoleh nilai.
5.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	a. Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru IPS.	✓		Sudah terlihat siswa memperhatikan penjelasan guru akan tetapi, masih terdapat siswa yang ribut dan asik berbicara dengan temannya.
		b. Siswa mencatat hal penting yang sedang dijelaskan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS.	✓		Siswa mencatat tulisan penting yang diberikan oleh guru di papan tulis.
		c. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas dan PR supaya terhindar dari hukuman yang diberikan oleh guru IPS.	✓		Siswa akan mengerjakan tugas pekerjaan rumah agar terhindar dari hukuman membersihkan mushola sekolahan.
6.	Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.	a. Siswa berdo'a dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.	✓		Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran dan semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS.

		b. Siswa memperoleh nilai yang bagus supaya mampu untuk bersaing dengan siswa lainnya.	✓		Terlihat dimana adanya sebuah persaingan antara siswa yang satu dengan yang lainnya untuk memperoleh nilai bagus
		c. Siswa fokus dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.	✓		Siswa terlihat fokus dalam memahami pertanyaan dari guru.

## B. PEDOMAN DOKUMENTASI

### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### 2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah SMP N 3 Trimurjo	✓	
2.	Visi, misi dan tujuan SMP N 3 Trimurjo	✓	
3.	Struktur organisasi SMP N 3 Trimurjo	✓	
4.	Data Guru dan siswa SMP N 3 Trimurjo	✓	
5.	Sarana dan prasarana SMP N 3 Trimurjo	✓	

### **Lampiran 3. Alat Pengumpul Data (APD)**

#### **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

##### **A. PEDOMAN WAWANCARA**

###### **1. Pengantar Wawancara**

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada Guru IPS kelas VII dengan maksud untuk mengetahui tentang informasi “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP N 3 Trimurjo Lampung Tengah”.
- b. Informasi yang telah diperoleh dari Guru IPS kelas VII sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP N 3 Trimurjo Lampung Tengah”.
- c. Informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan sumber informasi yang telah diberikan oleh narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

###### **2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara terstruktur.
- b. Selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga diperoleh data yang jenuh.

###### **3. Daftar Wawancara Dengan Guru IPS kelas VII SMP N 3 Trimurjo Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP N 3 Trimurjo Lampung Tengah.**

###### **a. Identitas Informan**

Nama :

Waktu wawancara :

Lokasi wawancara :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah motivasi belajar itu penting?
- 2) Bagaimana peran Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
- 3) Upaya apa yang Ibu lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
- 4) Apa saja kendala yang ibu temui dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
- 5) Metode belajar apa yang digunakan Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat kegiatan proses pembelajaran IPS?
- 6) Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah Ibu menjalankan peran tersebut dalam proses pembelajaran?
- 7) Media belajar apa yang digunakan Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan proses pembelajaran?
- 8) Bagaimana Ibu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik?
- 9) Bagaimana Ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif?
- 10) Apakah terdapat suatu penghargaan dalam pembelajaran IPS seperti pujian?
- 11) Apakah terdapat suatu hukuman apabila siswa melanggar peraturan dalam proses pembelajaran IPS?
- 12) Apakah terdapat siswa yang mempunyai hasrat keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran IPS?
- 13) Bagaimana Ibu menumbuhkan semangat hasrat keinginan berhasil untuk siswa pada saat proses pembelajaran IPS?
- 14) Apakah terdapat siswa yang mempunyai dorongan atau kebutuhan dalam mengikuti pembelajaran IPS?
- 15) Apakah terdapat siswa yang mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depan?

16) Bagaimana cara Ibu dalam memberikan semangat untuk siswa agar dapat meraih harapan dan cita-cita untuk masa depan?

## B. PEDOMAN OBSERVASI

### 1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan yaitu peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi lapangan sampai pada akhirnya peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### 2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran IPS pada kelas VIIB SMP N 3 Trimurjo Lampung Tengah.
- b. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

### 3. Instrumen Pedoman Observasi

#### Kisi-kisi lembar observasi

No	Objek Observasi Indikator motivasi belajar	Sub indikator	Hasil observasi		
			Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran	a. Guru mampu untuk menguasai materi pembelajaran.			
		b. Guru melibatkan interaksi dua arah dengan siswa.			
		c. Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran saat menyampaikan materi.			

		d. Guru terlihat mempunyai rencana yang matang dalam proses pembelajaran.			
		e. Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang variatif.			
		f. Guru mampu untuk menyampaikan materi dengan media belajar yang bervariasi.			
		g. Guru memberikan ulangan setiap sub pokok bahasan selesai.			
2.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	a. Guru terlihat mempersiapkan kondisi kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran.			
		b. Guru mengontrol satu per satu siswa saat proses pembelajaran akan dimulai.			
		c. Guru mengucapkan salam dan do'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran.			
		d. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			

		e. Guru menyetujui aturan bersama dengan siswa yang bertujuan supaya siswa tidak membuat keributan saat proses pembelajaran.			
		f. Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang sopan.			
		g. Guru menunjukkan sikap semangat mengajar dan mampu untuk mengendalikan emosi atau menahan amarah dalam proses pembelajaran.			
3.	Adanya suatu penghargaan ( <i>reward</i> ) dan hukuman ( <i>punishment</i> ) dalam belajar.	a. Guru akan menyebutkan nama siswa secara langsung pada saat memberikan teguran.			
		b. Guru memberikan sanksi atau hukuman pada saat proses pembelajaran			
		c. Guru memberikan sanksi atau hukuman berupa tugas kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan tidak mengikuti proses pembelajaran.			
		d. Guru akan memberikan penghargaan kepada siswa.			

		e. Guru akan memberikan pujian kepada siswa yang bersikap baik dalam proses pembelajaran.			
		f. Guru akan memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar.			
		g. Guru menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif seperti memberikan bimbingan atau motivasi kepada siswa yang malas untuk belajar.			
4.	Adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil.	a. Siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran IPS.			
		b. Siswa aktif dalam menanyakan materi pembelajaran IPS yang belum dipahami.			
		c. Siswa akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru IPS supaya memperoleh hadiah ( <i>reward</i> ).			
5.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	a. Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru IPS.			

		b. Siswa mencatat hal penting yang sedang dijelaskan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS.			
		c. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas dan PR supaya terhindar dari hukuman yang diberikan oleh guru IPS.			
6.	Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.	a. Siswa berdo'a dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.			
		b. Siswa memperoleh nilai yang bagus supaya mampu untuk bersaing dengan siswa lainnya.			
		c. Siswa fokus dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.			

## C. PEDOMAN DOKUMENTASI

### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### 2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah SMP N 3 Trimurjo		
2.	Visi, misi dan tujuan SMP N 3 Trimurjo		
3.	Struktur organisasi SMP N 3 Trimurjo		
4.	Data Guru dan siswa SMP N 3 Trimurjo		
5.	Sarana dan prasarana SMP N 3 Trimurjo		

Dosen Pembimbing



Karsiwan

NIP. 19890916 201903 1008

Metro, 10 Maret 2022

Penulis,



Afni Nurvita Dewi

1801081002

**lampiran 4. Outline**

**OUTLINE**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO  
LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Guru
  - 1. Pengertian Guru
  - 2. Tugas Guru

3. Pengertian Peran Guru
- B. Motivasi Belajar
  1. Pengertian Motivasi Belajar
  2. Jenis-jenis Motivasi Belajar
  3. Kedudukan Motivasi Belajar dalam pembelajaran
- C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Skunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. Wawancara
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Keabsahan Data
  1. Triangulasi Sumber
  2. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisis Data
  1. Reduksi Data
  2. Penyajian Data
  3. Penarikan Kesimpulan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah SMP N 3 Trimurjo
    - b. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 3 Trimurjo
    - c. Struktur Organisasi SMP N 3 Trimurjo
    - d. Data Guru dan Siswa SMP N 3 Trimurjo

- e. Sarana dan Prasarana SMP N 3 Trimurjo
- 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
  - 1. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
  - 2. Kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

## **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Karsiwan**

**NIP. 19890916 201903 1008**

Metro, 10 Maret 2022

Penulis,



**Afni Nurvita Dewi**

**1801081002**

## Lampiran 5. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1194/In.28/J/TL.01/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP N 3 TRIMURJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AFNI NURVITA DEWI**  
NPM : 1801081002  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN  
ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMP  
N 3 TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SMP N 3 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 April 2021  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma**  
M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 6. Surat Keterangan Balasan Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 TRIMURJO  
NSS 201120209137 - NPSN 10801893**

Alamat: Jl. Sonto Miharjo No. 05, Pujobasuki Kec. Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah 34172

Email: [smpr3trimurjo@yahoo.co.id](mailto:smpr3trimurjo@yahoo.co.id)

Trimurjo, 05 Agustus 2021

Nomor : 420/215/03/C.16/D.a.VI.01/2021  
Lampiran :  
Perihal : Izin Prasurvei

Kepada Yth:  
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
di -  
Metro

Berdasarkan surat saudara Nomor : B-1194/In.28/J/TL.01/04/2021 tanggal 26 April 2021 perihal IZIN PRASURVEY di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Trimurjo dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi bagi mahasiswa.

Maka dengan ini kami menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa IAIN Metro atas nama:

Nama : **AFNI NURVITA DEWI**  
NPM : 1801081002  
Jurusan : Tadris IPS

untuk melaksanakan prasurvey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMP Negeri 3 Trimurjo,

**DIDIE PURWANTO, S.Pd.**  
NIP. 19650725 199102 1 001

## Lampiran 7. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0684/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Karsiwan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AFNI NURVITA DEWI**  
NPM : 1801081002  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO LAMPUNG  
TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma  
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

## Lampran 8. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1270/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP N 3 TRIMURJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1271/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 06 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **AFNI NURVITA DEWI**  
NPM : 1801081002  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 3 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

## Lampiran 9. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1271/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AFNI NURVITA DEWI**  
NPM : 1801081002  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 3 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



## Lampiran 10. Surat Keterangan Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 TRIMURJO  
NSS : 201120209137- NPSN 10801893**

Jl. Sonto Miharjo Pujobasuki Kec. Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah 34172  
Email : smpn3trimurjo@yahoo.co.id

Nomor : 420/ 232 /03/C.16/D.a.VI.01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Research/Survey

Trimurjo, 18 April 2022  
Kepada Yth ;  
Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di

Metro

Berdasarkan surat saudara Nomor : B-1270/In.28/D.1/TL.00/04/2022 tanggal 6 April 2022 perihal izin Research/Survey di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Trimurjo dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa.

Maka dengan ini kami menerima mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro atas nama :

Nama : AFNI NURVITA DEWI  
NPM : 1801081002  
Jurusan : Tadris IPS

Untuk melakukan Survey di sekolah kami, dengan judul “ PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH”

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMP Negeri 3 Trimurjo,

*[Signature]*  
DIDIK PURWANANTO, S. Pd.  
NIP. 19640725 199102 1 001

## Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-250/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AFNI NURVITA DEWI  
NPM : 1801081002  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801081002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Maret 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 12. Lembar Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 25 A Inggingsyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 803001; faksimili (0725) 47298; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : AFANI ALYUWITA DEWA Jurusan : T. IPS  
 NPM : 1801081002 Semester/TA : 8 / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	16/12/2022	KARSIWAN, M.Pd	ACC Pembimbing BAB I, II, III	

Mengotahuri  
 Ketua Jurusan

FACHMAN P.K., M.Pd  
 NIP. 19880823 2015 03 1007

Dosen Pembimbing

KARSIWAN, M.Pd  
 NIP. 19890916 201903 1008



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : ANIL NUWITA DEWI Jurusan : T. IPS  
NPM : 1801081002 Semester/TA : 8 / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	14/3	KARSIWAN, M.Pd	Bimbingan APd & Outline	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

RACHMAN P.K., M. Pd  
NIP. 19830823 201503 1007

Dosen Pembimbing

KARSIWAN, M. Pd  
NIP. 19890916 200903 1002



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : AFNI NURVITA DEWI Jurusan : T. IPS  
NPM : 180101002 Semester/TA : 1/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	1/4 2022	KARSIWAN, M.Pd	ACC APP & Outline	

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
  
TUBASON, AL FACHMAN P. K., M. Pd  
NIP.19880623 2015 03 1007

Dosen Pembimbing  
  
KARSIVAN, M. Pd  
NIP.1989 0916 2019 03 1008



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : AFNI NURYITA RANI Jurusan : T. IPS  
NPM : 1801081002 Semester/TA : 9/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	9/9/2021	KARSIWAN, M.Pd	1. Penulisan kutipan sesuai pedoman skripsi 2. Tabel hasil dirapikan 3. Abstrak di <del>akhir</del> benarin	

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
  
RACHMAN P.K., M.Pd  
NIP. 1988 0823 2015 03 1007

Dosen Pembimbing  
  
KARSIWAN, M.Pd  
NIP. 1989 0916 2019 03 1008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Kingsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34313  
Telepon (0725) 841611 (0725) 47295; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : AGNI NURAITA DEWI Jurusan : T. IPS  
NPM : 1801081002 Semester/TA : 9/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	27/9/2022	KAPSIWAN, M.Pd	1. Tata tulis skripsi 2. Kebaruan penelitian 3. Tabel 4. Persembahan 5. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP 6. Tabel Kepala sekolah di SMP 7. Mengartikan temuan baru pada bab hasil	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

TUBAGUS, M. FACHMAN P. K., M. Pd  
NIP. 1988 08 23 2015 03 1007

Dosen Pembimbing

KAPSIWAN, M. Pd  
NIP. 1989 09 16 2019 03 1008



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : AENI NURVITA DWI Jurusan : T. IPS  
NPM : 1801081002 Semester/TA : 9 / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	13/2022 10	KARSIWAN, M.Pd	1. Penabdan pada latar belakang 2. Rebaruan pada penelitian relevan 3. Narasi pada tabel bab IV 4. Kesimpulan & lebih narasikan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

TUBANU AH KACHIMAN P.K, M. Pd  
NIP. 19880823 201503 1007

Dosen Pembimbing

KARSIWAN, M. Pd  
NIP. 19890916 201918 1008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan El Hajer Dewantara Kampus 15 A (Inggris) Metro Timur Kota Metro Lampung 36111  
Telepon (0725) 931011 (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah@ainmetroain.ac.id



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : AFNI NURVITA DEWI Jurusan : T. IPS  
NPM : 1801081002 Semester/TA : 9 / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	12/10/2022	KARSIWAN, M. Pd	ACC Munafasah	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

TUBAGUS ALI RACHMAN Puj. K. M. Pd  
NIP. 19 880823 201503 1007

Dosen Pembimbing

KARSIWAN M. Pd  
NIP. 1989 0916 201913 1008

**Lampiran 13 Lembar Uji Tunitin**

20/22  
/10 A  
Anita 2

 SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO  
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:  
**AFNI NURVITA DEWI**  
NPM. 1801081002



Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
1444 H/2022 M

PERAN GURU DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3  
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

*by Afni Nurvita Dewi Npm. 1801081002*

---

**Submission date:** 20-Oct-2022 01:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1930362125

**File name:** SKRIPSI\_AFNI\_1\_1\_1\_OK.docx (5.99M)

**Word count:** 18750

**Character count:** 118595

20/10/22  
Anika

## PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 3 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

### ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>10%</b> INTERNET SOURCES	<b>5%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://jurnaliainpontianak.or.id">jurnaliainpontianak.or.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<b>1%</b>

## Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Lokasi Penelitian SMP N 3 Trimurjo



Gambar 2. Wawancara dengan ibu Eni Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS



Gambar 3. Proses Kegiatan Pembelajaran IPS di kelas VII



Gambar 4. Interaksi dua arah antara guru dengan siswa



Gambar 5. Guru menegur siswa secara langsung



Gambar 6. Siswa aktif maju ke depan untuk bertanya



Gambar 7. Guru memberikan penjelasan pembelajaran



Gambar 8. Siswa memahami pertanyaan Guru

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Afni Nurvita Dewi** lahir di Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung, pada tanggal 17 Mei 2000. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara oleh pasangan Bapak Sumono dan Ibu Eni Rahayu. Penulis menempuh pendidikan awal di sekolah TK PKK Pujo Asri dan lulus pada tahun 2005. Setelah itu, penulis melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 1 Pujo Asri

pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Trimurjo pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.